

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

- | | | |
|------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | Mohammad Syahril | Name |
| Alamat kantor | PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 4th Floor Suite
401, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, Indonesia | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (62 21) 521 0688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur Utama /
President Director | Title |
| 2. Nama | Rachmat Saptaman | Name |
| Alamat kantor | PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 4th Floor Suite
401, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi,
Jakarta Selatan, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili
atau sesuai KTP | Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan, Indonesia | Domicile address or
address according to ID |
| Nomor telepon | (62 21) 521 0688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur /
Director | Title |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tamaris Hidro. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / Jakarta, March 29, 2023


Mohammad Syahril
Direktur Utama / President Director


Rachmat Saptaman
Direktur / Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00233/2.1030/AU.1/02/1698-1/1/III/2023

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

www.rsm.id

PT Tamaris Hidro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai goodwill secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2022 sebesar Rp332.983.557.795 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill tercantum dalam Catatan 13 laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain-lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tamaris Hidro (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of Rp332,983,557,795 as of December 31, 2022 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analyses to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Notes 13 to the consolidated financial statements.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tamaris Hidro (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi (Laporan No. 00366/2.1051/AU.1/02/1030-2/1/IV/2022) atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 14 April 2022.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain yang diperoleh pada tanggal laporan auditor ini adalah laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami di dalamnya.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan atas informasi lain yang kami peroleh sebelum tanggal laporan auditor ini, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Kami tidak melaporkan apapun terkait hal tersebut.

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

The Company's financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion (Report No. 00366/2.1051/AU.1/02/1030-2/1/IV/2022) on those financial statements on April 14, 2022.

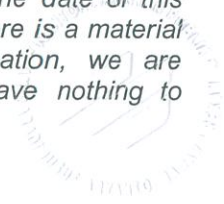
Other information

Management is responsible for the other information. The other information obtained at the date of this auditor's report is the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

If, based on the work we have performed on the other information obtained prior to the date of this auditor's report, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report that fact. We have nothing to report in this regard.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material*

basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 29 Maret 2023/March 29, 2023



00233

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5,38,40,41	408,808,907,870	100,325,376,494	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7,40,41	59,629,665,442	42,978,122,988	Third party
Pihak berelasi	7, 37.a,40,41	5,179,069,559	--	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8,40,41	10,168,607,814	13,865,960,004	Third parties
Pihak berelasi	8,37.b,40,41	34,138,609,239	33,384,063,250	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	6,40,41	651,008,938,739	609,711,813,704	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Persediaan	9	1,305,713,668	1,549,859,597	Inventories
Pajak dibayar di muka	20.a	2,111,136,838	698,890,610	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10	13,037,572,370	13,528,357,597	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,185,388,221,539</u>	<u>816,042,444,244</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	37.c,40,41	6,062,673,000	1,957,762,695	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	6,40,41	3,131,411,294,722	2,873,266,745,512	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	14	43,138,147,191	42,238,942,287	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	12	14,633,763,241	13,883,538,730	Project in-progress
Aset tetap - bersih	11	29,848,190,012	23,208,428,391	Property, plant and equipment - net
Goodwill	13	332,983,557,795	326,475,448,057	Goodwill
Aset takberwujud - bersih	13	663,658,492	1,043,942	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	20.e	151,880,614,992	149,700,289,867	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15,40,41	75,146,417,888	63,373,618,008	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,785,768,317,333</u>	<u>3,494,105,817,489</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,971,156,538,872</u>	<u>4,310,148,261,733</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16,41	26,084,780,003	5,533,843,387	Third parties
Pihak berelasi	16,36d,41	5,469,822,675	25,869,111,472	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17,41	10,811,152,254	2,438,343,854	Third parties
Pihak berelasi	17,41	12,176,337	37,358,753	Related parties
Beban akrual	18,41	15,357,816,979	3,162,216,859	Accrued expenses
Utang pajak	20.b	1,351,052,342	1,469,519,067	Taxes payable
Wesel bayar	24,37,41	--	9,988,300,000	Promissory notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	19,41	70,377,225,102	66,436,894,516	Bank loans
Liabilitas sewa	22,41	4,472,147,517	2,347,104,554	Leases liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>133,936,173,209</u>	<u>117,282,692,462</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	19,40,41	1,590,430,539,511	2,092,957,916,646	Bank loans
Liabilitas sewa	22	46,347,959	430,563,857	Leases liabilities
Utang obligasi	21,40,41	736,813,267,498	--	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	20.e	57,973,402,199	42,201,140,228	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23	6,205,784,000	1,235,809,030	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,391,469,341,167</u>	<u>2,136,825,429,761</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,525,405,514,376</u>	<u>2,254,108,122,223</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized capital - 220,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	25	220,000,000,000	220,000,000,000	Issued and fully paid capital - 220,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	28	35,707,582,446	35,707,582,446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	26	1,723,451,776,027	1,340,851,776,027	Advance for capital stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	29	(39,074,796,436)	(39,310,493,456)	Other components of equity
Saldo laba		7,715,547,853	38,435,072,905	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		<u>1,947,800,109,890</u>	<u>1,595,683,937,922</u>	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	27.a	<u>497,950,914,606</u>	<u>460,356,201,588</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,445,751,024,496</u>	<u>2,056,040,139,510</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,971,156,538,872</u>	<u>4,310,148,261,733</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	30	553,778,364,635	487,378,611,779	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	13, 31	283,021,351,360	222,918,984,560	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		270,757,013,275	264,459,627,219	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	11,13,32	(66,973,658,519)	(48,873,178,744)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	34	(35,497,118,250)	(25,731,781,861)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	33	(188,587,326,745)	(199,896,226,463)	Financial expenses
Pendapatan bunga		4,505,568,616	1,127,605,169	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		654,759,149	(5,154,525,480)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan saham Entitas Anak		--	11,025,960,158	Gain on sale of Subsidiary's share
Laba atas penjualan aset tetap	11	--	1,052,102,102	Gain on sale of fixed assets
Laba atas penjualan aset takberwujud	13	--	3,489,336,988	Gain on sale of intangible assets
Bagian atas laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	14	899,204,918	(415,963,949)	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
Lain-lain - bersih	35	(2,053,601,621)	12,103,156,153	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PENGHASILAN PAJAK	20.c	(16,295,159,177)	13,186,111,292	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	20.c	(15,008,941,351)	(13,347,177,997)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(31,304,100,528)	(161,066,705)	LOSS FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja		430,875,615	(678,480,934)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	20.e	(94,792,635)	140,195,795	Related income taxes
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		336,082,980	(538,285,139)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30,968,017,548)	(699,351,844)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(30,957,931,378)	(5,495,621,546)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	27.b	(346,169,150)	5,334,554,841	Non-controlling interest
Jumlah		(31,304,100,528)	(161,066,705)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss For The Year
Kepada:				Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(30,722,234,358)	(6,054,410,540)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	27.b	(245,783,190)	5,355,058,696	Non-controlling interest
Jumlah		(30,968,017,548)	(699,351,844)	Total
Rugi Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	39	(140,718)	(24,980)	Basic Loss Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for capital Stock Subscription	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interest					
Saldo, 1 Januari 2021	220,000,000,000	35,707,582,446	1,212,371,776,027	(1,086,194,711)	(35,056,660,520)	53,394,634,867	1,485,331,138,109	448,741,964,521	1,934,073,102,630	<i>Balance, January 1, 2021</i>
Uang muka setoran modal	25,26.a	--	128,480,000,000	--	--	--	128,480,000,000	9,427,042,539	137,907,042,539	<i>Advance for capitol stock subscription</i>
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	--	--	(558,788,994)	--	--	(558,788,994)	20,503,855	(538,285,139)	<i>Remeasurement of post employee benefit</i>
Rugi tahun berjalan		--	--	--	--	(5,495,621,546)	(5,495,621,546)	5,334,554,841	(161,066,705)	<i>Loss for the year</i>
Pelepasan sebagian kepermilikan Entitas Anak		--	--	--	--	(9,463,940,416)	(9,463,940,416)	(476,713,399)	(9,940,653,815)	<i>Disposal part of ownership in subsidiary</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan non- pengendali	28	--	--	--	--	(2,608,849,231)	(2,608,849,231)	(2,691,150,769)	(5,300,000,000)	<i>Difference in value from transactions with non- controlling interest</i>
Saldo, 31 Desember 2021	220,000,000,000	35,707,582,446	1,340,851,776,027	(1,644,983,705)	(37,665,509,751)	38,435,072,905	1,595,683,937,922	460,356,201,588	2,056,040,139,510	<i>Balance, December 31, 2021</i>
Saldo, 1 Januari 2022	220,000,000,000	35,707,582,446	1,340,851,776,027	(1,644,983,705)	(37,665,509,751)	38,435,072,905	1,595,683,937,922	460,356,201,588	2,056,040,139,510	<i>Balance, January 1, 2022</i>
Uang muka setoran modal	25,26.a	--	382,600,000,000	--	--	--	382,600,000,000	39,205,875,771	421,805,875,771	<i>Advance for capitol stock subscription</i>
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja	23	--	--	235,697,020	--	--	235,697,020	100,385,960	336,082,980	<i>Remeasurement of post employee benefit</i>
Rugi tahun berjalan		--	--	--	--	(30,957,931,378)	(30,957,931,378)	(346,169,150)	(31,304,100,528)	<i>Loss for the year</i>
Akuisisi kepemilikan Entitas Anak		--	--	--	--	238,406,326	238,406,326	(1,365,379,563)	(1,126,973,237)	<i>Acquisition of ownership in subsidiaries</i>
Saldo, 31 Desember 2022	220,000,000,000	35,707,582,446	1,723,451,776,027	(1,409,286,685)	(37,665,509,751)	7,715,547,853	1,947,800,109,890	497,950,914,606	2,445,751,024,496	<i>Balance, December 31, 2022</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		516,757,681,930	460,676,222,486	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada :				Cash payment for :
Pemasok		(121,990,032,785)	(114,726,511,058)	Suppliers
Karyawan		(41,149,437,060)	(22,759,556,164)	Employees
Biaya operasi lainnya		(35,953,007,698)	(52,803,203,339)	Other operational expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		317,665,204,387	270,386,951,925	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(1,530,712,953)	(1,141,003,389)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		4,505,568,616	1,127,605,169	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		320,640,060,050	270,373,553,705	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan konstruksi aset konsesi		(307,074,128,019)	(148,172,391,110)	Increase in construction of concession assets
Akuisisi Entitas Anak	4	(119,315,089,492)	(10,363,905,295)	Acquisition of subsidiaries
Akuisisi atas aset tetap	11	(3,305,957,151)	--	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tetap	11	(3,184,559,552)	(200,692,454)	Addition to fixed assets
Perolehan proyek dalam penyelesaian	12	(750,224,511)	(2,367,676,651)	Acquisition of project in-progress
Akuisisi atas aset takberwujud	13	(2,091,801,498)	--	Acquisition of intangible assets
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga		2,942,806,201	9,605,000,000	Refund from third parties project development
Peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		--	(5,300,000,000)	Increase in investment of share in Subsidiaries from transaction with non-controlling interest
Penerimaan atas penjualan aset tetap	11	--	3,071,541,357	Received from sales of property, plant and equipment
Penjualan atas aset takberwujud	13	--	3,702,287,046	received from sales of intangible assets
Peningkatan uang muka investasi		--	--	increase in advances for investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(432,778,954,022)	(150,025,837,107)	Net cash flows used for in investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	19	324,034,305,392	2,375,938,517,093	Received of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(4,157,613,504)	(6,723,531,272)	Payment of leases liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(28,608,000,000)	(60,222,070,936)	Payment of loan arrangement
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		(15,457,164,087)	--	Payment of issuance bonds
Pembayaran utang bunga pinjaman		(131,828,093,141)	(198,827,496,788)	Payment of interest
Pembayaran utang bank	19	(797,144,917,425)	(2,333,439,689,746)	Payment of bank loans
Pembayaran utang bunga obligasi		(39,600,000,000)	--	Payment of bonds payable
Penerimaan uang muka setoran modal	26	382,600,000,000	128,480,000,000	Received of advance for capital subscription
Pembayaran pihak berelasi		4,104,910,304	45,618,682,494	Payment from related parties
Penempatan dana dalam pembatasan dan uang jaminan		(14,320,106,136)	(736,672,830)	Placement for restricted funds and security deposit
Pembayaran wesel bayar	24	(9,988,300,000)	(26,012,100,000)	Payment for promissory note
Penerimaan dari Utang Obligasi		750,000,000,000	--	Received from bonds payable
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan		<u>419,635,021,403</u>	<u>(75,924,361,985)</u>	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		307,496,127,431	44,423,354,613	INCREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Perbedaan Nilai Tukar Neto		987,403,945	--	Exchange Rate Differences Net
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		100,325,376,494	55,902,021,881	CASH AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	<u>408,808,907,870</u>	<u>100,325,376,494</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
INFORMASI TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank		408,808,907,870	100,325,376,494	Cash and bank
Jumlah		<u>408,808,907,870</u>	<u>100,325,376,494</u>	Total

Tambahan informasi transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 44.

Additional information on non-cash transaction and reconciliation of liabilities arising from financing activities transaction are presented in Note 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan pada tanggal 5 Oktober 2011 dengan Akta Notaris Grace Supena Sundah, S.H., No.5. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-50263.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 03, Tanggal 14 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0003234.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 14 Januari 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan *holding*, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding*. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA").

Aktivitas entitas anak adalah sebagai *Independent Power Producer* (IPP) yang memproduksi tenaga listrik dari PLTM/PLTA.

Perusahaan berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1.b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. General

1.a. Establishment

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No.5 of Grace Supena Sundah, S.H., dated October 5, 2011. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-50263.AH.01.01.Year 2011 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No.03, January 14, 2022, which was made before Yualita Widyadhari S.H., Notary in Jakarta, regarding Amendments to the Articles of Association which have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-0003234.AH.01.02.Year 2022, January 14, 2022

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, and land transportation. Currently, the Company is a holding company for Subsidiaries engaged in the field of Mini Hydro Power Plants/ Hydro Power Plants ("PLTM/PLTA").

The activity of the subsidiaries are as an *Independent Power Producer* (IPP) which produce electricity from PLTM/PLTA.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1.b. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (here in after collectively referred to as "the Group"):

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Langsung/<i>Directly Ownership</i>							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	181,593,931,348	197,893,445,462
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	78,700,119,124	134,647,841,395
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	81,793,069,201	91,197,791,957
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	142,430,316,508	156,169,812,247
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	179,250,371,261	194,594,804,629
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant</i>	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	244,586,554,374	237,682,661,174
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	351,460,611,502	357,105,030,599
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant</i>	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	1,187,388,395,939	1,217,596,313,852
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	309,892,143,808	308,199,375,808
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	--	85,00%	85,00%	6,257,288,974	6,245,271,299
PT Lampung Hydroenergy (LHE) ²⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	--	97,00%	97,00%	206,601,947,239	81,511,114,155
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	412,109,706,759	328,820,799,984
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/ <i>Other Management Consulting</i>	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	1,250,565,457,365	970,446,854,171
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	--	85,00%	85,00%	18,301,011,982	18,161,880,114
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ <i>Holding and other information service</i>	Jakarta	2021	99,96%	99,96%	26,511,022,601	24,182,450,978
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ <i>Holding and other information service</i>	Jakarta	2021	99,96%	99,96%	27,518,657,229	25,084,488,951

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Utama/ <i>Main Activity</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Persentase Pemilikan Efektif/ <i>Percentage of Effective Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/<i>Indirectly Ownership Through PBA</i>							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2011	48,99%	99,99%	512,656,398,196	532,305,888,521
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ <i>Hydroelectric Power Plant</i>	Jakarta	2019	20,00%	20,00%	1,187,388,395,939	1,217,596,313,852
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	412,109,706,759	328,820,799,984
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2014	99,99%	--	128,401,591,507	--
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2022	90,00%	--	179,979,360,538	--
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PEL/<i>Indirectly Ownership Through PEL</i>							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2011	26,00%	26,00%	512,656,398,196	532,305,888,521
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui GMB/<i>Indirectly Ownership Through GMB</i>							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ <i>Mini Hydro Power Plant</i>	Jakarta	2011	25,00%	25,00%	512,656,398,196	532,305,888,521

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Asosiasi/Associate	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Ownership							
PT Mtiga Power Management (Mtiga) ³⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hidroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2016	20,00%	20,00%	226,157,975,721	279,101,087,962

"1" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, belum memulai operasi komersial

"2" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masih dalam tahap pembangunan

"3" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Asosiasi

"1" as of December 31, 2022 and 2021, has not yet started commercial operations

"2" as of December 31, 2022 and 2021, still in construction stage

"3" as of December 31, 2022 and 2021, Associated Entity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU- 44755.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04, Tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Perubahan Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, serta Perubahan Alamat serta Tempat Domisili Perseroan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021922, tanggal 11 Januari 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021925, tanggal 11 Januari 2022.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.499.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SIC 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3492858.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 15 April 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Notaris Lies Herminingsih, S.H., No.62 tanggal 30 November 2007, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 04339.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No.47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01. Year 2009 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 04, January 10 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Amendments to Article 9, Article 10, Article 11, Article 12, Article 13 and Article 15 of the Company's Articles of Association, as well as Change of Address and Place of Domicile of the Company. The deed of amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0021922, January 11, 2022, and Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.03-0021925, dated January 11, 2022.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp22,499,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SIC 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta Pusat, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3492858.AH.01.11. Year 2015 dated April 15, 2015.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed of Lies Herminingsih, S.H., No.62 dated November 30, 2007, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 04339.AH.01.01.Year 2008 dated January 28, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 05, Tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002591.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0025205, tanggal 12 Januari 2022.

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSE No.27 tanggal 19 September 2014 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096904.40.80.2014.Tahun 2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan pada tanggal 20 Agustus 2008 berdasarkan Akta Notaris No.13 dari Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 7 Oktober 2008.

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.15 tanggal 16 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BSE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 05, January 10 2022, which was made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Amendments to the Company's Articles of Association, and Changes to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and was reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No.AHU-0002591.AH.01.02.Tahun 2022, January 12, 2022, and Letter of Acceptance of Company Data Change Notification No.AHU-AH.01.03-0025205, dated January 12, 2022.

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BSE No.27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0096904.40.80.2014.Year 2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established on August 20, 2008 based on Notarial Deed No.13 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01.01.Year 2008 dated October 7, 2008.

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.15 dated December 16, 2021 made before Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074825.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BCE No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3540836.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan pada tanggal 7 Maret 2012 berdasarkan Akta Notaris No.10 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.10, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074819.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074825.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of BCE 08 dated August 10, 2015 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter AHU-AH.01.03- 0956299 dated August 12, 2015 and has been registered in the Company Register No. AHU-3540836.AH.01.11.Year 2015 dated August 12, 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established on March 7, 2012 based on Notarial Deed No.10 of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01.Year 2012, dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No.10 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074819.AH.01.02.Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company owns 9,999 shares with total nominal value amounted to Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of HRI No.13 dated January 22,

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biasa HRI No.13 tanggal 22 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011776.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No.14 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.8 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074817.AH.01.02.Tahun tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat BDP No.1 tanggal 31 Juli 2013 dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, yang pemberitahuan perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-00894 tanggal 8 Januari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001915.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 8 Januari 2014.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2016 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001745.AH.01.02. Year 2016 dated January 28, 2016 and has been registered in the Company Register No. AHU-0011776.AH.01.11. Year 2016 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No.14 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54690.AH.01.01. Year 2012 dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No.8 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0074817.AH.01.02. Year dated December 23, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of BDP No.1 dated July 31, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-00894 dated January 8, 2014 and has been registered in the Company Register No. AHU-0001915.AH.01.09. Year 2014 dated January 8, 2014.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP didirikan pada 25 Juli 2005 berdasarkan Akta Notaris No.164 dari Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101.Tahun 2005 tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.13 tanggal 19 Desember 2018 oleh Notaris Grace Supena Sundah mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMHP. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0278557.Tahun 2018 tanggal 20 Desember 2018.

Entitas Induk memiliki 4.512.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp42.733.375.000 atau sebesar 95,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMHP No.19 tanggal 29 Mei 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0143865 Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0073544.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 8 Juni 2017.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No.11 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 4 September 2012.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

SMHP was established on July 25, 2005 based on Notarial Deed No.164 of Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., in Jakarta, were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in his Decision Letter No. C-18183HT.0101.Year 2005 dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Deed of Shareholders Statement No.13 dated December 19, 2018 by Notary Grace Supena Sundah concerning the changes in the composition of SMHP's Board of Directors and Commissioners. This amendment had been notified and recorded in the database of the Directorate General Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03.0278557.Year 2018 dated December 20, 2018.

The Company owns 4,512,500 shares with total nominal value amounted to Rp42,733,375,000 or 95.00% of the total number of shares issued by SMHP as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of SMHP No.19 dated May 29, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta Selatan, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0143865 Year 2017 dated June 8, 2017 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0073544.AH.01.11.Year 2017 dated June 8, 2017.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No.11 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46827.AH.01.01.Year 2012 dated September 4, 2012.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., 12 tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.11-0228540.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat MBP No.5 tanggal 1 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang laporan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256 tanggal 20 September 2013 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088251.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 20 September 2013.

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No.35 dari Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.14, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

MBP's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed 12 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021, concerning the changes in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as business activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.11-0228540. Year 2021 dated December 23, 2021.

The Company is the owner of 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 which is 99.60% of the total number issued and fully paid shares in MBP as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of MBP No.5 dated August 1, 2013 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-AH.01.10-39256 dated September 20, 2013 and has been registered in the Company Register No. AHU-0088251.AH.01.09. Year 2013 dated September 20, 2013.

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established on December 20, 2010 based on Notarial Deed No.35 of Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00458.AH.01.01. Year 2011 dated January 5, 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No.14 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning the changes in the Company's Articles 3 of Association. This amendments had been was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0074824.AH.01.02. Year 2021 dated December 23, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 64.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp57.670.400.000, yang merupakan 80,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan Bersama Para Pemegang Saham (Yang Ditandatangani Secara Sirkuler) SNE No.11 tanggal 11 Desember 2017 dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200997.Year 2017 tanggal 14 Desember 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME didirikan pada tanggal 28 Januari 2011 berdasarkan Akta Notaris 36 dari Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 13 Oktober 2011.

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09, Tanggal 19 November 2021, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070207.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 07 Desember 2021, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482427, tanggal 07 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Saham

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company is the owner of 64,000 shares with total nominal value amounted to Rp57,670,400,000 which is 80.00% of the total number issued and fully paid shares in SNE as stated in the Deed of Shareholders Decision (Which Signed Circularly) of SNE No.11 dated December 11, 2017 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0200997 Year 2017 dated December 14, 2017 and has been registered in the Company Register.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME was established on January 28, 2011 based on Notarial Deed 36 of Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-49947.AH.01.01.Year 2011 dated October 13, 2011.

SME's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 09, November 19 2021, which was made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Amendment to the Company's Articles of Association, and Reappointment of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and was reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0070207.AH.01.02.TAHUN 2021, December 7 2021, and Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0482427, December 07, 2021.

The Company owns 999 shares with total nominal value amounted to Rp999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in the Deed of Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.07 tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan No. AHU-0023195.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143598.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 27 Oktober 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan pada tanggal 31 Juli 2008 berdasarkan Akta Notaris No.44 dari Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.13, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074823.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan keputusan Rapat Pemegang Saham NE No.34 tanggal 17 Januari 2018, dibuat di hadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0028657.Tahun 2018 tanggal 22 Januari 2018 dan telah didaftarkan Daftar Perseroan No. AHU-0008968.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 22 Januari 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Shareholders No.07 dated September 28, 2018 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0023195.AH.01.02 Year 2018 dated October 27, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0143598.AH.01.11.Year 2018 dated October 27, 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established on July 31, 2008 based on Notarial Deed No.44 of Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 80758.AH.01.01.Year 2008 dated October 31, 2008.

NE's articles of association have been amended several times, the latest amended by Notarial Deed No.13 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074823.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021.

The Company owns 459,000 shares with total nominal value amounted to Rp4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders of NE No.34 dated January 17, 2018 of Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0028657.Year 2018 dated January 22, 2018 and has been registered in the Company Register No. AHU-0008968.AH.01.11.Year 2018 dated January 22, 2018.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan dengan Akta Notaris Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., No.6 tanggal 9 Desember 2011, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.16, Tanggal 19 September 2022, yang dibuat di hadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Pengangkatan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066740, tanggal 18 Oktober 2022.

Entitas Induk memiliki 19.841 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.920.500.000 atau sebesar 97,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Sirkuler Para Pemegang Saham LHE 16 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan dengan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., No.4 tanggal 18 Juli 2013, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Notarial Deed of Ety Roswitha Moelia, S.H., No.6 dated December 9, 2011, has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU 04741.AH.01.01.Year 2012 dated January 30, 2012.

LHE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No.16, September 19 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the reappointment of the Company's Directors and Board of Commissioners. The deed of amendment has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Company Data Change Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0066740, dated 18 October 2022.

The Company owns 19,841 shares with total nominal value amounted to Rp9,920,500,000 or 97.00% of the total number of shares issued by LHE as stated in the Deed of Decision of the Circular Meeting of Shareholders LHE No. 16 dated June 25, 2021 of Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU- 0118598.AH.01.11.Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Notarial Deed of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., No.4 dated July 18, 2013, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-40640.AH.01.01.Year 2013 dated July 25, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 20.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000.000 yang merupakan 80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat PHE No. 10, tanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang laporan perubahan data perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0210312, tanggal 30 Mei 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0074354.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 30 Mei 2018.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan pada tanggal 1 November 2018 dengan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.1, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0155453.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.19, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0076096.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity is the owner of 20,000 shares with a total nominal value of IDR 2,000,000,000 which represents 80% of all shares that have been issued and fully paid up at PHE as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the PHE Meeting No. 10, May 28 2018, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, whose report on changes to company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in accordance with the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0210312, May 30 2018, and has been registered in the Company Register No. AHU-0074354.AH.01.11.Tahun 2018, May 30, 2018.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established with Notarial Deed No.1 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated November 1, 2018, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0155453.AH.01.11.Year 2018 dated November 19, 2018.

PBA's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.19 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's objectives and scope of activities. This amendment has been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076096.AH.01.02.Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company is the owner of 175 shares with total nominal value amounted to Rp175,000,000 which is 70.00% of the total number issued and fully paid shares in PBA as stated in the Deed of Establishment of PBA.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 66457.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.11, tanggal 16 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0074820.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 Desember 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 81.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp81.999.000.000 yang merupakan 0,01% dan 99,99% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham JDG yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 12 Agustus 2019 yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan data JDG oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0312707, tanggal 13 Agustus 2019.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan pada tanggal 1 Juli 2010 berdasarkan Akta Notaris No.2 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., No.18, tanggal 17 Desember 2021, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established on June 20, 2008 based on Notarial Deed No.21 of Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU- 66457.AH.01.01.Year 2008 dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.11 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 16, 2021 concerning changes in Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0074820.AH.01.02.Year 2021 dated December 23, 2021.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary Entity, are the owners of 1 share and 81,999 shares, respectively, with a total nominal value of Rp. 1,000,000 and Rp. 81,999,000,000, respectively, which represent 0.01% and 99.99% of the total shares. which has been placed and fully paid to JDG as stated in the Decision of the General Meeting of Shareholders of JDG which has been notarized by Deed of Notary Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., No. 9 dated 12 August 2019 which received notification of changes to JDG data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-AH.01.03-0312707, dated 13 August 2019.

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established on July 1, 2010 based on Notarial Deed No.2 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45700.AH.01.01.Year 2010 dated September 27, 2010.

SBH's Articles of Association have been amended several times, the latest were amended by Notarial Deed No.18 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dated December 17, 2021 concerning changes in

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan terkait dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0076091.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 28 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 25.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.750.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat SBH No.11 tanggal 16 April 2021 dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data SBH telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0265698 Tahun 2021 tanggal 16 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0076919.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan pada tanggal 29 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. No.29, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021.

Anggaran Dasar GMB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 6 Desember 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

article No.3 of the Company's Article of Association, the Company's objectives and scope of activities. This amendment had been notified and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0076091.AH.01.02.Year 2021 dated December 28, 2021.

The Company owns 25,500 shares with total nominal value amounted to Rp12,750,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by SBH as stated in the Deed Decision of the Outside General Meeting of Shareholders of SBH No.11 dated April 16, 2021 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03.0265698 dated April 16, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0076919.AH.01.11.Year 2021 dated April 27, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established on October 29, 2021 based on Notarial Deed No.29 of Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069154.AH.01.01.Year 2021 dated November 2, 2021.

The GMB Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed of Notary Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 3, December 3, 2021 concerning changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481680, December 6, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data GMB telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 6 Desember 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan pada tanggal 27 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ., S.H., No.17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

Anggaran Dasar PEL telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No.6, tanggal 3 Desember 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481691, tanggal 6 Desember 2021.

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,96% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No.6 tanggal 3 Desember 2021, Notaris di Jakarta, data PEL telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0481691.Tahun 2021 tanggal 6 Desember 2021.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE didirikan pada tanggal 09 Mei 2016 berdasarkan Akta Notaris Yani Trimulyani, SH., M.Kn, No. 03, di Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity owns 249 shares with a total nominal value of IDR 249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by GMB as stated in Notary Deed No. 3 from Yurisca Lady Enggraini, S.H., M.Kn., December 3, 2021, Notary in Jakarta, GMB data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0481680, December 6, 2021.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established on October 27, 2021 based on Notarial Deed No.17 of Fitrilia Novia DJ, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0067892.AH.01.01.Year 2021 dated October 27, 2021.

The PEL Articles of Association have undergone changes, most recently based on Deed of Notary Yursica Lady Enggrani S.H., M.Kn., No.6, December 3, 2021 concerning changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481691, December 6, 2021.

The Company owns 249 shares with total nominal value amounted to Rp249,000,000 or 99.96% of the total number of shares issued by PEL as stated in Notarial Deed No.6 of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., dated December 3, 2021, Notary in Jakarta, which data changes have been received and recorded in the of the by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0481691.Year 2021 dated December 6, 2021.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE was established on May 9, 2016 based on Deed of Notary Yani Trimulyani, SH., M.Kn, No. 03, in Bekasi. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-482.AH.02.01.Tahun 2013 tanggal 11 September 2013.

Anggaran Dasar LTLE telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, No.16 tanggal 30 Maret 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.03.11-0214565.Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

Entitas Induk memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp540.000.000 atau sebesar 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LTLE sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No 10 tanggal 27 Mei 2022, Notaris di Jakarta, data LTLE telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00039.AH.02.02.Tahun 2014 tanggal 22 Desember 2014.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe didirikan pada tanggal 11 Agustus 2008 berdasarkan Akta Muhammad Hanafi, S.H., No. 17, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04621.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 27 Januari 2011.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat di hadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 17, tanggal 30 Maret 2022, PT Berkah Usaha Prima menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang disetorkan secara penuh dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), kepada Entitas Induk, dengan harga pengalihan sebesar Rp100.000

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat di hadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 18, tanggal 30 Maret 2022, PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 199.999 saham yang

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-482.AH.02.01.Year 2013 dated 11 September 2013.

The Articles of Association of LTLE have been amended, most recently based on the Deed of Notary Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn, No.16 March 30,2022 regarding changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.03.11-0214565.Year 2022 March 30, 2022.

The Parent Entity owns 540 shares with a total nominal value of Rp540,000,000 or 99.9% of the total number of shares issued by LTLE as stated in the Notary Deed of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No.10 dated 27 May 2022, Notary in Jakarta, LTLE data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00039.AH.02.02 Year 2014 December 22, 2014.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe was established on August 11, 2008 based on Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 17, in Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-04621.AH.01.02.Year 2011 dated January 27, 2011.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares made before Notary Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 17, March 30, 2022, PT Berkah Usaha Prima agreed to sell and transfer 1 fully paid-up share in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), to the Parent Entity, with a transfer price of Rp100,000

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares made before Notary Yurisca Lady Enggrani S.H., M.Kn., No. 18, dated March 30, 2022, PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer 199,999 fully paid-up shares

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

disetorkan secara penuh dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), kepada PT Patria Bakti Abadi, dengan harga pengalihan sebesar Rp19.999.900.000.

Anggaran Dasar BBPe telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, No. 11 tanggal 31 Mei 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris serta susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0038176.Tahun 2022 tanggal 18 Januari 2022.

Induk memiliki 199.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.999.900.000 atau sebesar 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BBPe sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris dari Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 30 Maret 2022, Notaris di Jakarta, data BBPe telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063483.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 30 Maret 2022.

in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), to PT Patria Bakti Abadi, with a transfer price of Rp19,999,900,000.

The Articles of Association of BBPe have been amended, most recently based on the Deed of Notary Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, No. 11 dated 31 May 2022 regarding changes to the Board of Directors and Commissioners and the composition of shareholders. This change has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0038176.Year 2022 dated January 18, 2022

The parent company owns 199,999 shares with a total nominal value of Rp19,999,900,000 or 99.9% of the total number of shares issued by BBPe as stated in the Notary Deed of Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., No. 18 dated March 30, 2022, Notary in Jakarta, BBPe data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0063483.AH.01.11.Year 2022 March 30, 2022.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk 26 tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris, direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2022, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company 26 dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, is as follows:

2022 dan/and 2021

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independent

Phiong Phillipus Darma
Irwan Atmadja Dinata
Untung Udji Santoso

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mohammad Syahrial
Adi Dharmanto
Tony Subagio
Rachmat Saptaman
R. Wikanto Adi Cahyono

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

1.d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit PT Tamaris Hidro adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

2022

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Untung Udji Santoso
Robby Eduardo Quento
Adi Vithara Purba

Audit Committee

Audit Committee Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk memiliki masing-masing 11 dan 14 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 26 dan 26 orang pegawai tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had 11 and 14 permanent employees, and the Subsidiaries had 26 and 26 permanent employees, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan

2. Summary Of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

2.b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa; dan
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments to standards that are effective for periods starting on or after January 1, 2022, with earlier application permitted, namely:

- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instrument.*

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statement consist of the operating results, cash flows, assets, dan liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor; dan
- *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (“OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group’s voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (“OCI”) are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

Changes in Group’s ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
 - menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
 - menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
 - mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
 - mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
 - mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
 - mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
 - *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
 - *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
 - *recognizes the fair value of the consideration received;*
 - *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
 - *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
 - *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing, sebagai berikut:

As of December 31, 2022 dan 2021, the exchange rate used are:

	2022 Rp	2021 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	15,731	14,269	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,659	10,534	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	16,712	16,127	1 European Euro

2.e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

2.e. Cash on hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are not classified as cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; | iv. <i>One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;</i> |
| v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program, tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; | v. <i>The entity is a post-employment benefit plan for benefits of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;</i> |
| vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). | vi. <i>The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).</i> |
| vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau | vii. <i>A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or</i> |
| viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | viii. <i>The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</i> |

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.h. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance and*
 - (ii) *the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

- (a) *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2.j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian
Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**2.k. Fix Assets and Project In-Progress
Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
Peralatan proyek	4 - 8	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets
<u>Aset hak-guna</u>		<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan kantor	3 - 5	Office building

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

2.I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

2.I. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

2.m. Sewa

Sebagai Lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inepsi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

impairment loss of non-financial assets has been recognized.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK 48 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Lessor

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara *lessor* mencatat sewa. Dalam PSAK. 73, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- (b) Intends either to settle on a set basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

Deferred Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition that is not asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tanggungan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2.p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.p. Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2.r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

2.s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

2.s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability; or*
- *The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan.

All assets and liabilities, for which fair value is measured, or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement, as a whole:

- *Level 1 - quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK 16, "Service Concession Arrangements" and ISAK 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional

cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement. For little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

*Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.u. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.v. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 28, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi entitas sepengendali dengan menjual kepemilikan pada entitas anak ke pemegang saham perusahaan. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas se pengendali.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas anak dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali.

2.w. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan.

for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.v. Restructuring of Entities Under Common Control

As stated in Note 28, the Company has entered into a restructuring of entities under common control by divesting the Company's share ownership in a subsidiary to shareholders of the Company. This business combination is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 38: Business Combinations of Entities Under Common Control.

The difference between the Company's carrying amount of investments in a subsidiary and the consideration received was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control.

2.w. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 71, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise an option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension and termination options, management needs to estimate the lease term requiring consideration of all facts and circumstances that give rise to the economic incentive to exercise the extension option and not exercise the termination option, including any expected changes in the facts and circumstances from the date of inception to the date of execution that option.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimation. Meanwhile, significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 11 and 13.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. Pendirian, Akuisisi dan Divestasi Entitas Anak

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No.10 tanggal 27 Mei 2022, PT Landasan Tata Laksana menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 540 lembar saham dalam perseroan terbatas PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA) dengan harga pengalihan sebesar Rp5400.000.000.

Berdasarkan laporan KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan tanggal 30 Agustus 2022 atas penilaian ekuitas LTLE, nilai wajar 100% saham LTLE per 30 April 2022 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah sebesar Rp72.872.992.000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi LTLE:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Establishment, Acquisition and Divestment Of Subsidiaries

- a. *Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No.10 dated May 27, 2022, PT Landasan Tata Laksana agreed to sell and transfer 540 shares in the limited liability company PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), to PT Patria Bakti Abadi (PBA) with a transfer price of Rp540,000,000.*

Based on report of KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dated August 30, 2022 on LTLE's equity valuation, the fair value of 100% of LTLE's shares as of April 30, 2022 which was carried out using the Discounted Cash Flow (DCF) method was Rp72,872,992,000.

The following is the amount recognized for the identifiable assets acquired and liabilities taken over for the acquisition of LTLE:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Mei 2022/ May 31, 2022</u>	
Kas dan bank	265,646,894	Cash and bank
Aset konsesi jasa	125,484,160,137	Concession assets
Aset lain-lain	<u>1,471,946,391</u>	Others assets
Jumlah aset	127,221,753,422	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>63,054,142,943</u>	Total liabilities
Nilai aset bersih	<u>64,167,610,479</u>	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	66,711,933,820	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	<u>60,000,000</u>	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	<u>66,771,933,820</u>	Total acquisition cost
Goodwill	<u>2,604,323,341</u>	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar	66,711,933,820	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	<u>(265,646,894)</u>	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>66,446,286,926</u>	Net cash out flow for acquisition

b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 tanggal 30 Maret 2022, PT Berkat Usaha Prima menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang disetorkan secara penuh dalam PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), dengan harga pengalihan sebesar Rp100.000.

b. Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 17 dated March 30, 2022, PT Berkat Usaha Prima agreed to sell and transfer 1 fully paid-up share in PT Bahtera Bayu Persada (BBPe), to PT Patria Bakti Abadi (PBA), with a transfer price of Rp100,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 tanggal 30 Maret 2022, PT Bahtera Berkah Persada menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 199.999 saham yang disetorkan secara penuh dalam BBPe, kepada PBA, dengan harga pengalihan sebesar Rp19.999.900.000.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares drawn up before Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 18 dated March 30, 2022, PT Bahtera Berkah Persada agreed to sell and transfer 199,999 fully paid-up shares in BBPe, to PBA, with a transfer price of Rp19,999,900,000 .

Berdasarkan laporan KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan tanggal 29 Agustus 2022 atas penilaian ekuitas BBPe, nilai wajar 100% saham BBPe per 31 Maret 2022 yang dilakukan dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) adalah sebesar Rp52.423.079.000.

Based on report of KJPP Dasa'at, Yudistira dan Rekan dated August 29, 2022 on BBPe's equity valuation, the fair value of 100% of BBPe's shares as of March 31, 2022 which was carried out using the *Discounted Cash Flow* (DCF) method was Rp52,423,079,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PT Bahtera Bayu Persada:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on PT Bahtera Bayu Persada acquisition:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Maret 2022/ March 30, 2022	
Kas dan bank	10,702,760	Cash and bank
Piutang lain-lain	87,715,000	Other receivable
Beban masih harus dibayar	26,841,760	Prepaid Expense
Aset konsesi jasa	161,779,729,527	Concession assets
Jumlah aset	161,904,989,047	Total asset
Jumlah liabilitas	(112,929,159,278)	Total liabilities
Nilai aset bersih	48,975,829,769	Net assets value
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	52,879,505,326	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	110,840	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	52,879,616,166	Total acquisition cost
Goodwill	3,903,786,397	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar	52,879,505,326	Paid acquisition cost
Kas dan setara kas yang diperoleh	(10,702,760)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52,868,802,566	flow for acquisition

- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 tanggal 3 Desember 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam PT Persada Energihijau Lestari (PEL), atau 99,60% kepemilikan saham, kepada perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp249.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 tanggal 3 Desember 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya, dalam PT PEL, atau 0,40% kepemilikan saham kepada PBA, Entitas Anak dengan harga pengalihan sebesar Rp1.000.000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi PEL:

- c. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 4 dated December 3, 2021, PT Berkah Energi Raya Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in PT Persada Energihijau Lestari (PEL), or 99.60% shares ownerships, to the Company with transfer price of Rp249,000,000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 5 dated December 3, 2021, PT Bumienergi Raya Indonesia agreed to sell and transfer 1 share in PT PEL, or 0.40% shares, ownerships to PT PBA, a Subsidiary with transfer price of Rp1,000,000.

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on PEL acquisition:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Kas dan Bank	1,165,000	Cash and bank
Investasi	21,509,921,899	Investment
Jumlah aset	21,511,086,899	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,500,000)	Total liabilities
Jumlah aset bersih	21,509,586,899	Total net assets
Harga perolehan:		Acquisition cost:
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	22,287,000,000	Fair value of consideration transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	89,506,024	Fair value of non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	22,376,506,024	Total acquisition cost
Goodwill	866,919,125	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar	22,287,000,000	Paid acquisition cost
Kas dan bank yang diperoleh	(1,165,000)	Cash and bank acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	22,285,835,000	Net cash out flow for acquisition

- d. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 1 saham yang dimilikinya dalam GMB, atau 0,40% kepemilikan saham, kepada PBA, Entitas Anak, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.000.000.

- d. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 1 dated December 3, 2021, PT Graha Andalan Energi Nusantara agreed to sell and transfer 1 share in GMB or 0.40% shares ownerships, to PBA, a Subsidiary, with transfer price of Rp1,000,000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham yang dibuat dihadapan Notaris Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 tanggal 3 Desember 2021, PT Graha Energitama Nusantara menyetujui untuk menjual dan mengalihkan 249 saham yang dimilikinya dalam GMB, atau 99,60% kepemilikan saham, kepada PBA dengan harga pengalihan sebesar Rp249.000.000.

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares made in the presence of Notary Yurisca Lady Enggrani, SH., M.Kn, No. 2 dated December 3, 2021, PT Graha Energitama Nusantara agreed to sell and transfer 249 shares in GMB, or 99.60% shares ownerships, to PBA with transfer price of Rp249,000,000.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi GMB:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on GMB acquisition:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Kas dan Bank	1,165,000	Cash and bar
Investasi	20,682,630,095	Investme
Jumlah aset	20,683,795,095	Total asse
Jumlah liabilitas	(1,500,000)	Total liabilitik
Jumlah aset bersih	20,682,295,095	Total net asse
Harga perolehan:		Acquisition cos
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	21,491,000,000	Fair value of consideratic transferred to the Subsidiary
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	86,309,237	Fair value of non-controlling intere
Jumlah harga perolehan	21,577,309,237	Total acquisition co
Goodwill	895,014,142	Goodw
Biaya perolehan yang telah dibayar	21,491,000,000	Paid acquisition co
Kas dan bank yang diperoleh	(1,165,000)	Cash and bank acquire
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	21,489,835,000	Net cash out flow for acquisitic

e. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham PT Jaya Dinamika Geohidroenergi yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fitrilia Novia DJ, S.H, No. 7 tanggal 12 November 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, setuju untuk menjual dan mengalihkan saham yang dimilikinya dalam JDG, yaitu sebanyak 21.320 saham atau 26% kepemilikan saham kepada PT Persada Energihijau Lestari dengan harga pengalihan sebesar Rp22.400.000.000.

e. Based on PT Jaya Dinamika Geohidroenergi Shares Sales and Purchase Agreement which had been notarized by Notarial Deed of Fitrilia Novia DJ, S.H., No. 7 dated November 12, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, agreed to sell and transfer of its shares in JDG of 21,320 shares or 26% shares ownerships to PT Persada Energihijau Lestari with transfer price of Rp22,400,000,000.

Berdasarkan Akta No. 6 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 November 2021, kepemilikan saham PBA pada JDG menjadi 40.179 saham (48,999% kepemilikan saham) atau dengan nilai nominal sebesar Rp40.179.000.000.

Based on Deed No. 6 regarding Shareholder Decree dated November 12, 2021, PBA's share ownership in JDG becomes 40,179 shares (48.999% shares ownership) or with nominal value of Rp40,179,000,000.

Atas transaksi penjualan saham JDG, PBA membukukan laba atas penjualan saham Entitas Anak sebesar Rp11.025.960.158 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On the sale of JDG shares, PBA recorded gain on sale of Subsidiary's shares amounted to Rp11,025,960,158 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Berdasarkan Akta No. 5 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk menjual dan mengalihkan seluruh saham yang dimilikinya dalam PT Sumber Baru Hydropower (SBH), yaitu sebanyak 22.300 saham atau 74,33% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

g. Based on Deed No. 5 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy Investment agreed to sell and transfer all of its shares in PT Sumber Baru Hydropower (SBH) of 22,300 shares or 74.33% shares ownerships to Company.

Berdasarkan Akta No. 7 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Arsynergy Investment menyetujui untuk

Based on Deed No. 7 concerning the Share Sale and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Arsynergy

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,66% kepemilikan saham kepada PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak.

Investment agreed to sell and transfer part of the shares it owns in SBH, namely 1,700 shares or 5.66% share ownership to PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary.

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Tricore Synergy menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.500 saham atau 5,00% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Based on Deed No. 8 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Tricore Synergy. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,500 shares or 5.00% shares ownerships to Company.

Berdasarkan Akta No. 12 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 2.800 saham atau 9,33% kepemilikan saham kepada PBA, Entitas Anak.

Based on Deed No. 12 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 2,800 shares or 9.33% shares ownerships to PBA, a Subsidiary.

Berdasarkan Akta No. 13 tentang Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 14 April 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi menyetujui untuk menjual dan mengalihkan sebagian saham yang dimilikinya dalam SBH, yaitu sebanyak 1.700 saham atau 5,66% kepemilikan saham kepada Entitas Induk.

Based on Deed No. 13 concerning the Shares Sales and Purchase Agreement dated April 14, 2021, PT Pendawa Mas Hidro Energi. agreed to sell and transfer part of its shares in SBH of 1,700 shares or 5.66% shares ownerships to Company.

Berikut adalah jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih atas akuisisi SBH:

The following are amount acquired for the identifiable assets and liabilities assumed on SBH acquisition:

	30 November 2021/ November 30, 2021	
Piutang pihak berelasi	2,600,000,000	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain	7,988,235,294	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	10,588,235,294	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(2,600,000,000)	<i>Total liabilities</i>
Jumlah aset bersih	7,988,235,294	Total net assets
Harga perolehan:		<i>Acquisition cost:</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk kepentingan Entitas Induk	9,000,000,000	<i>Fair value of consideration transferred to the Subsidiary</i>
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	1,588,235,294	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
Jumlah harga perolehan	10,588,235,294	<i>Total acquisition cost</i>
Goodwill	2,600,000,000	Goodwill
Biaya perolehan yang telah dibayar Kas dan setara kas yang diperoleh	10,588,235,294	<i>Paid acquisition cost Cash and cash equivalents acquired</i>
	-	
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	10,588,235,294	Net cash out flow for acquisition

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and In Bank

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	374,990,573	332,439,224	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	260,612,120,541	72,103,267,519	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	115,313,963,047	21,822,740,336	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,320,752,611	3,242,344,031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,214,219,323	114,708,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3,383,405	4,382,187	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,138,924	1,544,875	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		6,527	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT KB Bukopin Tbk	5,871,137,376	--	PT KB Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,471,979,818	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10,402,491,540	2,497,822,016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	202,578,908	186,911,808	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,172,530	13,280,163	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	713,450	713,450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	4,265,824	5,215,958	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di bank	408,433,917,297	99,992,937,270	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	408,808,907,870	100,325,376,494	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 15. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 15. All cash in banks are placed in third parties bank.

6. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa Yang Belum Ditagih

6. Unbilled Financial Asset From Service Concession Project

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipt:
Kurang dari 1 tahun	651,008,938,739	609,711,813,704	Less than 1 year
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	3,025,094,693,695	2,364,313,800,620	Between 1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	4,781,503,281,019	5,565,277,712,180	Beyond 5 years
Jumlah	8,457,606,913,453	8,539,303,326,504	Total
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(2,265,232,179,467)	(1,671,809,558,730)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	(126,448,192,463)	(518,152,467,678)	Less construction cost
Dikurangi biaya pemeliharaan	(2,283,506,308,062)	(2,866,362,740,880)	Less maintenance cost
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3,782,420,233,461	3,482,978,559,216	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(651,008,938,739)	(609,711,813,704)	Less current portion
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	3,131,411,294,722	2,873,266,745,512	Long-term portion

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTMH") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.675.384.068.600 dan Rp4.005.466.247.747 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTMH") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, has been insured against all risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum insured amounted to Rp4,675,384,068,600 and Rp4,005,466,247,747 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

As of December 31, 2022 and 2021, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2022 and 2021.

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
PT PLN (Persero)	59,629,665,442	42,978,122,988	<i>PT PLN (Persero)</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36a)			<i>Related parties (see Note 36a)</i>
PT Mtiga Power Management	5,179,069,559	--	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Jumlah pihak berelasi	5,179,069,559	--	<i>Total related parties</i>
Jumlah piutang usaha	64,808,735,001	42,978,122,988	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang usaha dari PT PLN (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Trade receivables from PT PLN (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 19).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

As of December 31, 2022 and 2021, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

8. Piutang lain-lain

8. Other Receivable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Rizki Air Sejahtera	8,432,406,104	8,432,406,104	<i>PT Rizki Air Sejahtera</i>
PT Bahtera Bayu Persada	--	3,500,000,000	<i>PT Bahtera Bayu Persada</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,736,201,710	1,933,553,900	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	10,168,607,814	13,865,960,004	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 36b)			<i>Related parties (see Note 36b)</i>
PT Mtiga Power Management	34,033,921,411	33,313,094,892	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	104,687,828	70,968,358	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak berelasi	34,138,609,239	33,384,063,250	<i>Total related parties</i>
Jumlah piutang lain-lain	44,307,217,053	47,250,023,254	Total other receivables

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang lain-lain dari PT Bahtera Bayu Persada, telah diperhitungkan sebagai bagian dari nilai transaksi akuisisi.

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera dan PT Bahtera Bayu Persada merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari rencana akuisisi Perusahaan tersebut.

Piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, merupakan piutang atas penggantian biaya pemeliharaan PLTM/PLTA dan dana talangan dan piutang sehubungan dengan pengembalian uang muka setoran modal Entitas Induk di MPM.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2022, other receivable from PT Bahtera Bayu Persada, wear calculated as part of the acquisition transaction value.

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera and PT Bahtera Banyu Persada represent borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), associate entity, represent receivables of reimbursement of maintenance expenses and bailout funds and receivables regarding the return of deposit for future stock subscriptions of the Company in MPM.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral, and no fixed repayment dates.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

9. Persediaan

Persediaan masing-masing sebesar Rp1.305.713.668 dan Rp1.549.859.597 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan persediaan suku cadang untuk perbaikan mesin generator pembangkit listrik tenaga mini *hydro*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya, serta tidak ada persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai bersih persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. Inventories

Inventories amounted to Rp1,305,713,668 and Rp1,549,859,597 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represent inventories of spareparts for maintenance of mini hydro power plant.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not insured against losses from fire and other risks, and also not pledged as collateral for any liabilities.

Based on the review of the physical condition of inventories and net realizable value of inventories as of reporting date, the of Group's management believes that the carrying value of these inventories can be realizable, therefore no allowances for decline in value of inventories are needed as of December 31, 2022 and 2021.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Uang muka			<i>Advances</i>
Pembelian aset dan material	8,498,757,679	5,830,476,137	<i>Purchase of material and assets</i>
Proyek	1,098,769,347	2,072,635,441	<i>Project</i>
Pembelian tanah	194,000,000	1,976,488,163	<i>Purchase of land</i>
Operasional	2,295,299,874	1,396,256,809	<i>Operational</i>
Jumlah uang muka	<u>12,086,826,900</u>	<u>11,275,856,550</u>	<i>Total advances</i>
Biaya dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	835,829,940	2,077,893,939	<i>Insurance</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	114,915,530	174,607,108	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>950,745,470</u>	<u>2,252,501,047</u>	<i>Total prepaid expenses</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>13,037,572,370</u>	<u>13,528,357,597</u>	<i>Total advances and prepaid expenses</i>

Uang muka pembelian aset dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, renovasi kantor, dan pembelian aset sistem pemantauan dan pengendalian terpusat (OMSys).

Advances for purchase of materials and assets mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, office renovation, and purchase of asset of centralized control and monitoring system (OMSys).

Uang muka proyek merupakan uang muka sehubungan dengan nilai pekerjaan dalam pengembangan proyek terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for project represent advances for project value in development mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga dalam rangka pembebasan lahan terutama untuk PLTM Aek Sibundong.

Advances for purchase of land represent advance payment to third parties in relation to land acquisition mainly for PLTM Aek Sibundong.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan *supervisi*, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of property, plant and equipment represents sale of property, plant and equipment with details as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Biaya perolehan	--	6,491,172,936	Cost
Akumulasi penyusutan	--	4,471,733,681	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	--	2,019,439,255	Net book value
Hasil penjualan	--	3,071,541,357	Proceed from sale
Labas atas penjualan aset tetap	--	1,052,102,102	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.236.271.709 dan Rp6.648.772.482, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,236,271,709 and Rp6,648,772,482, respectively, and presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.529.980.000 dan Rp29.529.980.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Property, plant, and equipment of vehicles and heavy equipment has been insured against risk from natural disaster, fire, and other risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp29,529,980,000 and Rp29,529,980,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant, and equipment which temporary unused and there is no property, plant, and equipment were discontinued from active use and none were classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant, and equipment, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2022 and 2021.

12. Proyek Dalam Penyelesaian

12. Project In - Progress

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp14.633.763.241 dan Rp13.883.538.730 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

Project in-progress amounted to Rp14,633,763,241 and Rp13,883,538,730 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The changes in project in-progress during 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	13,883,538,730	3,527,626,785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	750,224,511	10,355,911,945	<i>Addition during the year</i>
Saldo akhir tahun	14,633,763,241	13,883,538,730	<i>Ending balance of the year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the review on the recoverable amount of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of December 31, 2022 and 2021.

13. Aset Takberwujud Dan Goodwill

13. Intangible Assets And Goodwill

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
<i>Goodwill</i>	332,983,557,795	326,475,448,057	<i>Goodwill</i>
Perangkat lunak - bersih	663,658,492	1,043,942	<i>Software - net</i>
Jumlah	333,647,216,287	326,476,491,999	<i>Total</i>

	2022	2021			
	Saldo Awal/ Beginning balance	Akuisis/ Acquisition	2022 Penambahan/ Addition		
			Pelepasan/ Disposal		
			Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan					
Piranti lunak	126,685,418	2,090,757,555	--	2,217,442,973	<i>Cost Software</i>
Goodwill	326,475,448,057	6,508,109,738	--	332,983,557,795	<i>Goodwill</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated depreciation Software</i>
Piranti Lunak	125,641,476	1,428,143,005	--	1,553,784,481	
Nilai Buku	326,476,491,999			333,647,216,287	<i>Total</i>

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning balance	2021 Penambahan/ Addition			
		Pelepasan/ Disposal			
		Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya perolehan					
Piranti lunak	3,415,898,642	413,073,822	3,702,287,046	126,685,418	<i>Cost Software</i>
Goodwill	322,113,514,790	4,361,933,267	--	326,475,448,057	<i>Goodwill</i>
Akumulasi Penyusutan				<i>Accumulated depreciation Software</i>	
Piranti Lunak	2,686,987,486	514,917,156	3,076,263,166	125,641,476	
Nilai Buku	322,842,425,946		326,476,491,999	<i>Total</i>	

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition, with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	231,886,794,545	231,886,794,545	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Bersaudara Simalungun Energi	63,132,808,881	63,132,808,881	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	21,069,576,389	21,069,576,389	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Lampung Hydroenergy	4,673,123,274	4,673,123,274	PT Lampung Hydroenergy
PT Bahtera Bayu Persada	3,903,786,397	--	PT Bahtera Bayu Persada
PT Landasan Tata Laksana Energi	2,604,323,341	--	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Sumber Baru Hydropower	2,600,000,000	2,600,000,000	PT Sumber Baru Hydropower
PT Suparco Mitra Energie	1,326,217,549	1,326,217,549	PT Suparco Mitra Energie
PT Grahaenergi Mitra Besama	895,014,142	895,014,142	PT Grahaenergi Mitra Besama
PT Persada Energihijau Lestari	866,919,125	866,919,125	PT Persada Energihijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	24,994,152	24,994,152	PT Suar Investindo Capital
Jumlah	332,983,557,795	326,475,448,057	Total

Pengurangan aset takberwujud merupakan penjualan aset takberwujud dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of intangible assets represents sale of intangible assets with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya perolehan	--	3,289,213,224	Cost
Akumulasi penyusutan	--	3,076,263,166	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	--	212,950,058	Net book value
Hasil penjualan	--	3,702,287,046	Proceed from sale
Laba atas penjualan aset takberwujud	--	3,489,336,988	Gain on sale of intangible assets

14. Pernyataan Saham dan Investasi Lainnya

14. Investment In Shares and Other Investment

	2022 Rp	2021 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,954,143,796	2,054,938,892	Investment in Associates Entity
Uang Muka Penyertaan Saham	40,173,796,395	40,173,796,395	Advance for Investment
Investasi lainnya	10,207,000	10,207,000	Other Investment
Jumlah	43,138,147,191	42,238,942,287	Total

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates Entity

	2022			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2022/ Carrying Value as of Jan 1, 2022	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2022/ Carrying Value as of Dec 31, 2022
PT Mitiga Power Management	20,00%	1,718,705,276	998,899,361	2,717,604,637
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	336,233,616	(99,694,457)	236,539,159
Jumlah		2,054,938,892	899,204,904	2,954,143,796

PT Mitiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2021			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2022/ Carrying Value as of Jan 1, 2022	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2022/ Carrying Value as of Dec 31, 2022	
PT Mtiga Power Management	20,00%	1,285,802,225	432,903,051	1,718,705,276	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	353,172,718	(16,939,102)	336,233,616	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah		<u>1,638,974,943</u>	<u>415,963,949</u>	<u>2,054,938,892</u>	Total

PT Mtiga Power Management ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46700.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor 1, tanggal 1 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan dan pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0154868, tanggal 10 Maret 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pembangkitan Tenaga Listrik, Konstruksi Bangunan Elektrikal, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL, Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator, Reparasi Baterai dan Akumulator Listrik, Reparasi Peralatan Listrik Lainnya, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, serta Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Epicentrum Walk, Lantai 3 - A306-307, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

PT Mtiga Power Management ("the Company") was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 9 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46700.AH.01.01 Year 2012 dated September 3, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 1, dated March 1, 2021, drawn up before Notary Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in East Jakarta City, regarding the changes and reappointments of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter Number AHU-AH.01.03-0154868, dated March 10, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities covers the fields of Electricity Generation, Electrical Building Construction, Water Resources Infrastructure Building Construction, YTDL Other Construction Installations, Electric Motor Repair, Generator and Transformer, Battery and Electric Accumulator Repair, Electrical Equipment Repair Others, Installation Engineering Inspection Services, as well as Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.

The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled at Epicentrum Walk, 3rd Floor - A306-307, Rasuna Epicentrum Area, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Uang Muka Penyertaan Saham

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Mtiga Power Management masing-masing sebesar Rp40.173.796.395.

c. Investasi Lainnya

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp10.207.000.

b. Advance for Investment

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has advance for investment in PT Mtiga Power Management amounting to Rp40,173,796,395.

c. Other Investment

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has other investment in PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd amounting to Rp10,207,000

15. Aset Lain-Lain

15. Others Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dana dalam pembatasan	72,605,841,817	57,545,940,403	Restricted funds
Uang jaminan	1,340,057,956	759,594,550	Security deposit
Emisi obligasi	--	2,516,300,000	Bonds issuance
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,200,518,115	2,551,783,055	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	75,146,417,888	63,373,618,008	Total

Dana dalam pembatasan merupakan rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (Catatan 19).

Restricted funds represent current bank account in PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (Note 19).

Emisi obligasi merupakan beban ditangguhkan atas biaya yang dikeluarkan oleh Entitas Induk sehubungan dengan Penawaran Obligasi. Namun, pada tahun 2022, setelah obligasi di terbit, emisi obligasi tersebut sudah di amortisasi (Catatan 21)

Bonds issuance is a deferred charge for costs incurred by the Parent Entity in connection with the Bond Offering. However, in 2022, after the bonds have been issued, the bonds have been amortized (Note 21).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan sedangkan pos lain-lain merupakan biaya proyek ditangguhkan atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumiloka Cikaso Energi, Entitas Anak, pada tahap awal pengembangan proyek PLTM di Cikaso.

Security deposit represent security deposit for building rentals while other items represent deferred project expenses incurred on the earliest stage of the project development of PT Bumiloka Cikaso Energi, a Subsidiary, in Cikaso.

16. Utang Usaha

16. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Primautama Multi Daya	19,577,292,568	--	<i>PT Primautama Multi Daya</i>
Gugler Water Turbines GmbH	2,354,531,207	4,629,337,500	<i>GUGLER Water Turbines GmbH</i>
PT Emincon Pratama Indonesia	--	756,250,000	<i>PT Emincon Pratama Indonesia</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	4,152,956,228	148,255,887	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>26,084,780,003</u>	<u>5,533,843,387</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 37.d)			<i>Related parties (Note 37.d)</i>
PT Bakti Bangun Patria	5,469,822,675	3,790,684,884	<i>PT Bakti Bangun Patria</i>
PT Mtiga Power Management	--	22,078,426,588	<i>PT Mtiga Power Management</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>5,469,822,675</u>	<u>25,869,111,472</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang usaha	<u>31,554,602,678</u>	<u>31,402,954,859</u>	<i>Total trade payables</i>

Utang usaha kepada PT Mtiga Power Management, Entitas Asosiasi, merupakan utang atas jasa pengoperasian dari Entitas Anak.

Trade payables to PT Mtiga Power Management, an Associated Entity, represent payables of operating services from the Subsidiaries.

Utang usaha kepada Gugler Water Turbines GmbH merupakan utang atas pemeliharaan mesin turbin, Entitas Anak.

Trade payable to Gugler Water Turbines GmbH represents payables from maintenance of waterway, an Subsidiary.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

17. Utang Lain-lain

17. Others Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bahtera Berkah Persada	8,660,457,809	--	<i>PT Bahtera Berkah Persada</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,150,694,445	2,438,343,854	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>10,811,152,254</u>	<u>2,438,343,854</u>	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 37.e)			<i>Related parties (see Note 37.e)</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	12,176,337	37,358,753	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>12,176,337</u>	<u>37,358,753</u>	<i>Total related parties</i>
Jumlah utang lain-lain	<u>10,823,328,591</u>	<u>2,475,702,607</u>	<i>Total other payables</i>

Utang lain-lain kepada PT Bahtera Berkah Persada merupakan dana titipan sebagai cadangan kewajiban yang masih perlu dibayarkan sehubungan dengan akuisisi PT Bahtera Bayu Persada, Entitas Anak.

Other payables to PT Bahtera Berkah Persada represent funds deposited as reserves for liabilities that still need to be paid in connection with the acquisition of PT Bahtera Bayu Persada, a Subsidiary.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Bunga pinjaman	12,717,416,161	--	<i>Loan interest</i>
Jasa profesional	747,366,850	974,405,000	<i>Professional fees</i>
Daya reaktif	--	952,148,031	<i>Reactive energy</i>
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,893,033,968	1,235,663,828	<i>Others (below of Rp 500 million)</i>
Jumlah	15,357,816,979	3,162,216,859	Total

19. Utang Bank Jangka Panjang

19. Long-Term Bank Loans

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

This account represent syndicated loan that consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
PT Bank Central Asia Tbk.	1,018,920,882,150	1,284,154,619,892	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	797,589,731,625	1,005,466,605,926	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</i>
Jumlah	1,816,510,613,775	2,289,621,225,818	Total
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(155,702,849,162)	(130,226,414,656)	<i>Unamortized loan arrangement cost</i>
Bersih	1,660,807,764,613	2,159,394,811,162	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(70,377,225,102)	(66,436,894,516)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	1,590,430,539,511	2,092,957,916,646	Long-term portion

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

Based on Deed 04 dated November 08, 2021, made in the presence of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta, the Company obtained a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), each as an Initial Creditor, which is regulated by BCA as a facility agent, escrow agent and guarantee agent with a maximum investment credit facility of Rp4,555,000,000,000 which is consists of:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Fasilitas Kredit Investasi <i>Tranche A</i> maksimal sebesar Rp2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, SME, dengan tingkat suku bunga per tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%. • Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%. • Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang. | <p>a. <i>Tranche A Investment Credit Facility</i> with a maximum of Rp2,082,276,000,000 which is provided to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, Subsidiaries, with an annual interest rate of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%. • 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%. • 6th year and beyond with floating rate. |
|---|---|

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp2.472.724.000.000 yang diberikan kepada LHE, PHE, BBPe, LTLE, untuk penarikan pertama yang digunakan untuk pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting PHE (maksimal sebesar Rp178.873.000.000) dan LHE (maksimal sebesar Rp28.800.000.000) berlaku tingkat suku bunga per tahun:

- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
- Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
- Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* setelah penarikan diatas berlaku tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diatur oleh BCA sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau 2, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTA Tangka/Manipi, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, dan PLTM Cianten.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.
- Piutang usaha atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* dan *operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup serta dari PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, dan PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. *Tranche B Investment Credit Facility* with a maximum of IDR 2,472,724,000,000 which is given to LHE, PHE, BBPe, LTLE, for the first withdrawal which is used to pay off the PHE Existing Credit Facility (maximum IDR 178,873,000,000) and LHE (maximum IDR 28,800,000,000) interest rates apply per year:

- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
- 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
- 6th year and beyond with floating rate.

For the remainder of the *Tranche B Investment Credit Facility* after the withdrawal above, a floating interest rate applies from the first year.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

This loan is used to replace a syndicated credit facility that was previously provided by existing creditors, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) regulated by BCA as the facility agent mandate holder, in connection with the Cikaso PLTM, Silau 2 PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, Segara PLTM, Tangka/Manipi PLTM, Tanjung Tirta PLTM, Gumanti III PLTM, Krueng Isep PLTA, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- Land and building of PLTM project which financed by the credit facility
- Machines and other equipment which financed by the credit facility.
- Trade receivables from PLTM projects financed by credit facilities.
- Revenue from insurance claims operating during operation.
- Escrow account and operational account which is given by the Groups.
- Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).
- Corporate guarantee from the Group from PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, and PT Patria Bakti Abadi as sponsors

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar total *drawdown* selama tahun 2022 Rp324.034.305.392 dan Rp2.289.621.225.818.

Selama tahun 2022 dan 2021, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp797.144.917.425 dan Rp2.333.439.689.746.

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur terlebih dahulu, masing-masing Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI *Tranche B* dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA,
- b. Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru,
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain,
- d. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur, mengubah anggaran dasar (kecuali perubahan susunan pengurus Debitur dan/atau meningkatkan modal Debitur) memindahtangankan atau saham dalam Debitur baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemilik manfaat (*ultimate shareholder*) atas Debitur,
- e. Kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Obligasi yang diizinkan.
- f. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing kendaraan, namun tidak terbatas untuk keperluan alat berat dan *Car Ownership Program* dengan nilai melebihi 100M (100 miliar rupiah (per tahun)
- g. Mengikatkan sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan kepada pihak lain harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apa

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Statement and commitment*

Total disbursement of the loan facility during 2022 and 2021 respectively total drawdown in 2022 Rp324,034,305,392 and Rp2,289,621,225,818.

During 2022 and 2021, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp797,144,917,425 and Rp2,333,439,689,746, respectively.

Restrictions on the terms of the bank loan agreement include that: The company, without written approval from the bank, will not:

- a. Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI Tranche B Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,*
- b. Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,*
- c. Permit other parties to use the company for other parties business activities,*
- d. Changing the form or legal status of the Debtor's company, changing the articles of association (except changes in the composition of the Debtor's management and/or increasing the Debtor's capital) transferring receipts or shares in the Debtor either between shareholders or to other parties resulting in a change in the beneficial owner (ultimate shareholder) of the Debtor,*
- e. Except for loans that existed prior to the permitted Syndicated Credit Agreements and Bonds*
- f. Taking leases from vehicle leasing companies, but not limited to heavy equipment and Car Ownership Programs with a value of more than, 100M (one thousand miliar) (for the year).*
- g. Bind as a guarantor (borg), guarantee assets to other parties in any form and for whatever purpose (both those that have not*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pun (baik yang belum dan/atau telah dijaminan oleh Debitur kepada Para Kreditor),
- h. Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang Jaminan yang diciptakan berdasarkan Dokumen Jaminan,
 - i. Membubarkan perusahaan dan mengajukan permohonan pailit,
 - j. Menggunakan Fasilitas Kredit untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai Kreditor,
 - k. Menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun. Ketentuan ini dikecualikan untuk jaminan saham yang diberikan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Eksisting,
 - l. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Jaminan kepada pihak lain,
 - m. Menarik kembali modal yang telah disetor/melakukan penurunan modal disetor,
 - n. Menunggak kewajiban kepada Para Kreditor serta kewajiban lainnya,
 - o. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku,

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio cakupan pelunasan utang minimum 1.0x; dan
- b. Rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimum 4.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dari kondisi utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian kredit.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- been and/or have been guaranteed by the Debtor to the Creditors),*
- h. Selling and/or renting and/or pledging collateral assets or goods created based on the Guarantee Documents,*
 - i. Dissolving the company and filing for bankruptcy,*
 - j. Using the Credit Facility for purposes other than the business financed by the Creditor*
 - k. Pledge or in other ways guarantee/insure the company's shares to any party. This provision is excluded for share guarantees given in connection with the Existing Credit Facility,*
 - l. Deliver or transfer all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or Collateral Documents to another party,*
 - m. Withdraw paid-up capital/decrease paid-in capital,*
 - n. Arrears of obligations to Creditors and other obligations,*
 - o. Perform an action that violates a legal provision and/or applicable regulations,*

Companies are also required to fulfill the following:

- a. Minimum debt service coverage ratio of 1.0x; and*
- b. Maximum Interest Bearing Debt to Equity Ratio of 4.0x.*

As of December 31, 2022 and 2021, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	1,251,438,970	698,890,610
Pasal 23	131,227,997	--
Entitas Anak		
Pasal 22	691,778,266	--
Pasal 23	36,000,000	--
Pajak Pertambahan Nilai	691,605	--
Jumlah	2,111,136,838	698,890,610

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Prepaid tax
The Company
Value Added Tax
Article 28
Subsidiaries
Article 22
Article 28
Value Added Tax
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Pajak		
Entitas Induk		
Pasal 21	30,553,692	76,243,581
Pasal 23 dan 26	28,887,275	48,476,027
Entitas Anak		
Pasal 4 (2)	28,013,952	619,569,813
Pasal 21	335,709,887	224,578,838
Pasal 23 dan 26	340,130,589	126,033,705
Pasal 25	32,154,056	32,154,056
Pasal 29	502,984,781	15,564,040
Pajak Pertambahan Nilai	52,618,110	326,899,007
Jumlah	1,351,052,342	1,469,519,067

b. Taxes payable

This account consists of:

Income taxes
The Company
Article 21
Article 23 and 26
Subsidiaries
Article 4 (2)
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

c. Beban pajak penghasilan

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Kini		
Entitas Induk	--	--
Entitas Anak	(1,623,919,440)	(1,036,134,660)
Jumlah	(1,623,919,440)	(1,036,134,660)
Tangguhan		
Entitas Induk	(2,000,057,664)	(5,564,006,943)
Entitas Anak	(11,384,964,247)	(6,747,036,394)
Jumlah	(13,385,021,911)	(12,311,043,337)
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan - bersih	(15,008,941,351)	(13,347,177,997)

c. Income tax expense

The details of provision for tax benefit and expense are as follows:

Current
The Company
Subsidiaries
Total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Total
Total provision for income tax expense - net

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u> Rp	<u>2021</u> Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(16,295,159,177)	13,186,111,292	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deductions:
Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	<u>18,251,187,700</u>	<u>(10,700,488,160)</u>	Subsidiaries' income before provision for tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	1,956,028,523	2,485,682,132	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Peralatan kantor	44,908,900	151,958,916	Office equipment
Penyusutan aset tetap	187,074,815	91,746,075	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja karyawan	(81,166,376)	(6,334,725,396)	Employee benefits
Pendapatan bunga	(857,176,362)	(829,797,119)	Interest income
Gaji, upah dan tunjangan	3,704,535	129,233,099	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	<u>8,097,181,699</u>	<u>1,590,757,022</u>	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	9,350,555,734	(2,715,145,271)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(126,022,318,549)	(145,272,958,627)	Fiscal losses compensation of the previous year
Penyesuaian rugi fiskal	--	21,965,785,349	Adjustment of fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	<u>(116,671,762,815)</u>	<u>(126,022,318,549)</u>	Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2022 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2022 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Dampak Akuisisi/ Acquisition Effect	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(285,627,027)	41,156,459	--	--	(244,470,568)	Depreciation
Aset hak-guna	122,693,717	33,764,741	--	--	156,458,458	Right-of-used assets
Imbalan kerja karyawan	--	(17,856,602)	68,124,068	--	50,267,466	Employee benefit
Rugi Fiskal	<u>27,724,910,081</u>	<u>(2,057,122,262)</u>	--	--	<u>25,667,787,819</u>	Fiscal loss
Entitas anak	27,561,976,771	(2,000,057,664)	68,124,068	--	25,630,043,175	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	<u>122,138,313,096</u>	<u>2,868,574,411</u>	<u>(162,916,703)</u>	<u>1,406,601,013</u>	<u>126,250,571,817</u>	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	<u>42,201,140,228</u>	<u>(14,253,538,658)</u>	--	--	<u>57,973,402,199</u>	Subsidiaries

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Penyesuaian Tarif Pajak/ Tax rate Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(305,811,164)	20,184,137	--	--	(285,627,027)	Depreciation
Aset hak-guna	78,104,393	44,589,324	--	--	122,693,717	Right-of-used assets
Imbalan kerja karyawan	1,005,852,173	(1,393,639,587)	387,787,414	--	--	Employee benefit
Rugi Fiskal	31,960,050,898	(4,235,140,817)	--	--	27,724,910,081	Fiscal loss
	32,738,196,300	(5,564,006,943)	387,787,414	--	27,561,976,771	
Entitas anak	122,035,309,243	350,595,472	(247,591,619)	--	122,138,313,096	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	154,773,505,543	(5,213,411,471)	140,195,795	--	149,700,289,867	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	35,230,611,175	(7,097,631,866)	--	--	42,201,140,228	Subsidiaries

f. Taksiran manfaat (beban) pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

f. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- The date of TAAL;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

Pada tahun 2022, PT Tamaris Hidro menerbitkan obligasi dengan sebagai berikut:

In 2022, PT Tamaris Hidro issued bonds with details as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Seri A	200,000,000,000	--	Series A
Seri B	250,000,000,000	--	Series B
Seri C	300,000,000,000	--	Series C
Jumlah	750,000,000,000	--	Total
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi Bersih	(13,186,732,502) 736,813,267,498	-- --	Unamortized bond issuance Net
Jumlah	736,813,267,498	--	Total

Biaya penerbitan obligasi terdiri dari:

Bond issuance costs consist of:

	2022 Rp	2021 Rp	
Biaya emisi	7,957,164,087	--	Emission costs
Biaya fasilitas	7,500,000,000	--	Facility fee
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(2,270,431,585)	--	Less: Accumulated amortization
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	13,186,732,502	--	Unamortized bond issuance cost

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 8, 2022, the Company has issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 total amounted to Rp750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds are rated "idAAA(sf)" from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi ini terdiri dari:

This bonds consists of:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
 - Seri B: jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
 - Seri C: jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Series A: principal amount of Rp200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.
 - Series B: principal amount of Rp250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.
 - Series C: principal amount of Rp300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

Hasil bersih penerbitan Obligasi akan digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.
- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

Sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesi (Persero) Tbk to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

The net proceeds of the Bond issuance will be used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- *Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.*
- *Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts:*
 - *3% (three percent) of the Bond Principal of each Bond Series every month from the 12th (twelfth) month to the 6th (sixth) month before the Bond Principal Repayment Date for each Bond Series*
 - *4% (four percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 5th (fifth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*
 - *5% (five percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 4th (fourth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*
 - *70% (seventy percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 3rd (three) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series*

So that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds..

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility (CEF)* dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/*Credit Enhancement Facility (CEF)* from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

22. Liabilitas Sewa

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan kendaraan serta pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Surya Artha Nusantara Finance	1,626,323,973	1,293,235,118
PT Mandiri Tunas Finance	1,165,394,737	645,606,175
PT Caterpillar Finance Indonesia	462,976,299	403,842,196
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing	760,724,592	261,832,256
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	503,075,875	173,152,666
Jumlah	4,518,495,476	2,777,668,411
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4,472,147,517)	(2,347,104,554)
Bagian jangka panjang	46,347,959	430,563,857

22. Lease Liabilities

This account represents lease liabilities relation with rental office building and vehicles and purchase of vehicles with details as follows:

PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Sumitomo Mitsui Finance and Leasing
PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
Total
Less current maturities
Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Antara satu dan dua tahun	3,538,646,054	2,461,571,248
Lebih dari dua tahun	1,383,892,496	455,163,930
Jumlah	4,922,538,550	2,916,735,178
Dikurangi bunga	(404,043,074)	(139,066,767)
Nilai sekarang liabilitas	4,518,495,476	2,777,668,411
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4,472,147,517)	(2,347,104,554)
Bagian jangka panjang	46,347,959	430,563,857

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

Within one year and two years
More than two years
Total
Less interest
Present value of liabilities
Less current portion
Long-term portion

23. Imbalan Kerja Karyawan

Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

23. Employee Benefits

The Group has applied Government Regulation (PP) No.35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No.11/2020 which does not have a material impact on the Group's financial statement.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA. Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA. Azwir Arifin & Rekan in their report dated December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tingkat diskonto	6,12% - 7,66%	7,59%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019) *)	TMI IV (2019) *)	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8,235,079,437	2,790,084,045	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(2,488,967,240)	(2,548,463,265)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	459,671,803	994,188,250	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>6,205,784,000</u>	<u>1,235,809,030</u>	Employee benefits liabilities

Rincian beban penyisihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Biaya jasa kini	341,889,950	447,080,331	Current service cost
Biaya bunga	48,647,839	90,939,760	Interest cost
Mutasi karyawan	5,754,029,583	409,666,076	Employee mutation
Dampak Penerapan SP DSAK 02042022	(584,020,372)	--	Implementation Impact on PR DSAK 02042022
Biaya jasa lalu	--	(8,068,848,307)	Past service cost
Pendapatan bunga atas aset program	(52,952,187)	(66,451,982)	Interest revenue of plan assets
Jumlah	<u>5,507,594,813</u>	<u>(7,187,614,122)</u>	Total

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo awal tahun	1,235,809,030	8,756,993,238	<i>Beginning balance of the year</i>
Beban (penghasilan) tahun berjalan	5,507,594,813	(7,187,614,122)	<i>Expense (income) current year</i>
komprehensif lain	(637,253,616)	678,480,934	<i>other comprehensive income</i>
Pembayaran Manfaat	99,633,773	637,253,616	<i>Payment of Benefit</i>
Penyesuaian imbalan kerja	--	(1,649,304,636)	<i>Adjustment of employee benefits</i>
Saldo akhir tahun	6,205,784,000	1,235,809,030	<i>Ending balance of the year</i>

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar nihil dan Rp65.534.311 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to nil and Rp65,534,311 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP 35 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No. 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2022 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2022 has the following effect:

2022				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	7,508,807,193	9,065,358,860	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	9,091,005,628	7,473,015,315	<i>Salary growth rate</i>
2021				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ <i>Present value of defined</i>				
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	2,358,857,754	3,154,847,645	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,164,278,168	2,355,686,702	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

obligation to significant actuarial assumptions of the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

24. Wesel Bayar

Entitas Induk mengeluarkan wesel bayar dan berjanji untuk membayar pada waktu yang telah ditentukan kepada Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

Wesel bayar ini digunakan untuk kegiatan operasional Entitas Induk.

Rincian wesel bayar yang diterbitkan oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

24. Promissory Notes

The Company issues promissory notes and promises to pay at a specified time to Atrium Asia Advisors Pte., Ltd.

This promissory notes used for the operational activities of the Company.

The details of promissory notes issued by the Company are as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>	
Dalam Dolar Amerika Serikat				<i>In United States Dollar</i>
<u>31 Desember 2021</u> 15 Desember 2021	700,000	4,00%	15 Desember 2022	<u>December 31, 2021</u> December 15, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Induk telah melakukan pelunasan wesel bayar sebesar Rp 9.988.300.000 atau setara dengan USD700.000.

As of December 31, 2022, the Company have fully paid this promissory notes amounted to Rp9,988,300.000 or equivalent to USD700,000.

25. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Akta Notaris No.7 tanggal 29 November 2018 dari Ny. Grace Supena Sundah, S.H., adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial Deed No.7 dated November 29, 2018 by Ny. Grace Supena Sundah, S.H., are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholder</u>
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187,000	85,00%	187,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	33,000	15,00%	33,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	220,000	100%	220,000,000,000	Total

26. Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Keputusan Sirkuler dan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tanggal 30 Desember 2022 dan 30 Desember 2021, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.723.451.776.027 dan Rp1.340.851.776.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari TJS masing-masing sebesar Rp382.600.000.000 dan Rp128.480.000.000 dan THL masing-masing sebesar nihil dan nihil.

26. Advances for Capital Stock Subscription

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders of the Parent Entity on December 30, 2022 and December 30, 2021, the shareholders plan to increase the issued and paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,723,451,776,027 and Rp1,340,851,776,027 for the years ended December 31, 2022 and 2021, whose funds come from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Parent Entity received a capital deposit advance from TJS of Rp382,600,000,000 each and Rp128,480,000,000 and THL of nil and nil respectively.

27. Kepentingan Non-pengendali

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rp	Rp
PT Patria Bakti Abadi	479,281,192,924	437,668,882,534
PT Senagan Energi	9,738,114,976	11,679,675,277
PT Sulawesi Mini Hydro Power	4,654,500,081	8,015,515,039
PT Partogi Hidro Energi	4,033,097,878	2,549,052,280
PT Narumonda Energy	309,793,885	265,348,059
PT Persada Energihijau Lestari	89,511,337	88,435,920
PT Grahaenergi Mitra Bersama	88,563,753	85,240,822
PT Supraco Mitra Energie	86,889,478	(8,496,950)
PT Suar Investindo Capital	20,958,721	1,648,795
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,618,238	591,095
PT Hidro Rizki Ilahi	8,111,513	398,462
PT Sumber Baru Hydropower	5,749,370	(4,462,643)
PT Banyu Daya Perkasa	(15,586,214)	(130,710,669)
PT Maji Biru Pusaka	(82,022,906)	66,379,361
PT Lampung Hydroenergy	(66,223,389)	79,384,793
PT Bumiloka Cikaso Energi	(212,355,038)	(680,587)
Jumlah	497,950,914,606	460,356,201,588

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Patria Bakti Abadi, Entitas Anak, tanggal 4 Januari 2022 dan 5 Januari 2021, para

27. Non-controlling Interest

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Partogi Hidro Energi
PT Narumonda Energy
PT Persada Energihijau Lestari
PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Supraco Mitra Energie
PT Suar Investindo Capital
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Sumber Baru Hydropower
PT Banyu Daya Perkasa
PT Maji Biru Pusaka
PT Lampung Hydroenergy
PT Bumiloka Cikaso Energi

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PT Patria Bakti Abadi, Subsidiary, Shareholders General Meeting dated January 4, 2022 and January 5, 2021, the shareholders planned to perform the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022		2021		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Patria Bakti Abadi	890,337,163	891,005,817	4,094,335,472	4,094,335,472	PT Patria Bakti Abadi
PT Bersaudara Simalungun Energi	120,263,293	120,366,716	31,669	31,561	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	26,314,706	24,178,335	(216,287)	(218,206)	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Narumonda Energi	9,793,885	9,793,885	(7,080,296)	(7,080,296)	PT Narumonda Energi
PT Sumber Baru Hydropower	5,749,370	5,749,370	(4,462,643)	(4,462,643)	PT Sumber Baru Hydropower
PT Supraco Mitra Energie	575,420	583,935	(914,142)	(906,889)	PT Supraco Mitra Energie
PT Banyu Daya Perkasa	99,209	97,145	(36,482,055)	(35,581,137)	PT Banyu Daya Perkasa
PT Suar Investindo Capital	98,112	100,103	(76,693)	(67,087)	PT Suar Investindo Capital
PT Maji Biru Pusaka	93,584	84,928	(12,605,770)	(12,383,027)	PT Maji Biru Pusaka
PT Hidro Rizki Ilahi	(607,902)	(607,130)	(119,603)	(120,099)	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Grahaenergi Mitra Bersama	(883,611)	(883,865)	(68,415)	(68,415)	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energihijau Lestari	(921,229)	(921,493)	(70,104)	(70,104)	PT Persada Energihijau Lestari
PT Sulawesi Mini Hydro Power	(147,656,507)	(142,703,603)	291,703,707	288,115,543	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Lampung Hydroenergy	(161,793,513)	(161,793,513)	43,707,652	42,470,127	PT Lampung Hydroenergy
PT Senagan Energi	(478,267,996)	(381,470,685)	(813,698,950)	(789,507,403)	PT Senagan Energi
PT Partogi Hidro Energi	(609,363,134)	(609,363,134)	1,780,571,299	1,780,571,299	PT Partogi Hidro Energi
Jumlah	(346,169,150)	(245,783,190)	5,334,554,841	5,355,058,696	Total

28. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lihat Catatan 4d)	32,733,755,218	32,733,755,218
Aset pengampunan pajak Catatan 20f)	2,973,827,228	2,973,827,228
Jumlah	35,707,582,446	35,707,582,446

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tata Jabarsejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp1.700.000.000 dan Rp294.000.000.

28. Addition Paid-in Capital

This accounts consist of:

Difference in value of restructuring transactions between entities under common control (see Note 4d)

Tax amnesty (see Note 20f)

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control came from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tata Jabarsejahtera (TJS) respectively, a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp1,700,000,000 and Rp294,000,000, respectively.

29. Komponen Ekuitas Lainnya

29. Other Components Of Equity

	2022 Rp	2021 Rp	
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(37,665,509,751)	(37,665,509,751)	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Kerugian aktuaria	(1,409,286,685)	(1,644,983,705)	
Jumlah	(39,074,796,436)	(39,310,493,456)	Total

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

Pada tanggal 25 Juni 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Jaseka Indonesia Makmur atas pengalihan saham sebanyak 614 saham atau 3% kepemilikan saham di PT Lampung Hydroenergy (LHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 99,10% atas LHE.

On June 25, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Jaseka Indonesia Makmur regarding the transfer of shares of 614 shares or 3% share ownership in PT Lampung Hydroenergy (LHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 99.10% of LHE.

Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Tamaris Prima Energi atas pengalihan saham sebanyak 5.000 saham atau 20% kepemilikan saham di PT Partogi Hidro Energi (PHE), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 94% atas PHE.

On May 6, 2021, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Tamaris Prima Energi regarding the transfer of shares of 5.000 shares or 20% shares ownership in PT Partogi Hidro Energi (PHE), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 94% of PHE.

30. Pendapatan Usaha Bersih

30. Net Revenues

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Keuangan konsesi	250,762,413,533	251,834,343,206	<i>Concession finance</i>
Proyek konsesi	209,977,299,236	148,172,391,120	<i>Concession project</i>
Operasi dan pemeliharaan	92,549,651,866	87,308,877,453	<i>Operating and maintenance</i>
Jasa sewa	489,000,000	63,000,000	<i>Rental services</i>
Jumlah	553,778,364,635	487,378,611,779	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp538.588.293.983 dan Rp452.942.092.427 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp538,588,293,983 and Rp452,942,092,427 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost Of Revenues

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Proyek konsesi	209,977,299,236	148,172,391,110	Concession project
Gaji, upah dan tunjangan	25,687,116,927	11,710,720,132	Salaries, wages and allowance
Operasional dan perawatan	19,593,039,426	39,688,716,327	Operational and maintenance
Asuransi	8,167,779,272	8,279,059,602	Insurance
<i>Outsourcing</i>	6,516,961,056	5,402,744,408	Outsourcing
Retribusi	4,121,248,112	3,650,592,888	Retribution
Kesejahteraan karyawan	2,972,802,853	1,705,824,353	Employee welfare
Imbalan kerja karyawan	1,972,814,218	947,686,167	Employee benefits
Amortisasi	1,705,828,032	1,705,828,032	Amortization
Sewa	445,341,631	205,063,742	Rent
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	220,000,000	--	Allowance for impairment loss
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1,641,120,597	1,450,357,799	Others (below of Rp100 million)
Jumlah	283,021,351,360	222,918,984,560	Total

32. Beban Umum Dan Administrasi

32. General And Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
	Rp	Rp	
Jasa profesional	31,282,483,129	20,889,101,609	Professional fee
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5,216,582,810	6,648,772,482	Depreciation (see Note 11)
Pajak	9,119,659,253	6,836,401,971	Taxes
Perlengkapan kantor	4,488,703,866	3,492,399,884	Office supplies
Representasi	3,458,785,875	1,986,932,117	Representation
Perjalanan dinas	2,566,483,291	711,639,775	Travelling
Gaji, upah dan tunjangan	1,743,230,276	1,818,166,642	Salaries, wages and allowances
Perbaikan dan perawatan	1,039,068,699	1,506,050,080	Repair and maintenance
Sewa	923,677,755	467,089,025	Rent
Perijinan dan lisensi	900,081,904	792,149,800	Permit and license
Bensin, tol dan parkir	683,897,112	562,825,408	Fuel, toll and parking
Kesejahteraan karyawan	639,386,466	612,214,826	Employee welfare
<i>Outsourcing</i>	517,445,931	717,945,489	Outsourcing
Amortisasi (lihat Catatan 13)	2,265,260,596	514,917,156	Amortization (see Note 13)
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,128,911,556	1,316,572,480	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	66,973,658,519	48,873,178,744	Total

33. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp	
Bunga pinjaman bank	144,545,509,302	193,674,968,238	Bank loan interest
Beban bunga obligasi	39,600,000,000	--	Bonds interest expenses
Administrasi dan provisi bank	3,877,586,806	5,608,336,861	Bank administration and provision
Bunga wesel bayar	418,215,000	--	Promissory notes interest
Bunga sewa	146,015,637	612,921,364	Leases liabilities interest
Jumlah	188,587,326,745	199,896,226,463	Total

33. Financial Expenses

This account consists of:

34. Beban Daya Reaktif

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp35.497.118.250 dan Rp25.731.781.861 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

34. Reactive Energy Expenses

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp35,497,118,250 and Rp25,731,781,861 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

35. Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2022 Rp	2021 Rp	
Penghasilan imbalan kerja	1,760,350,064	8,135,300,289	Employee benefit income
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	(3,813,951,686)	3,967,855,864	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	(2,053,601,621)	12,103,156,153	Total

35. Others Income (Expenses) - Net

This account consists of:

36. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

36. Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	(16,295,159,177)	13,186,111,292	<i>Income (loss) before provision for tax benefit (expense)</i>
Penyesuaian:			<i>Adjustment:</i>
Penyusutan dan amortisasi	122,084,479,992	104,921,615,964	<i>Depreciation and amortization</i>
Beban keuangan	188,587,326,745	199,896,226,463	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(92,549,651,866)	(87,308,877,453)	<i>Operation and maintenance</i>
Pendapatan keuangan konsesi	(250,762,413,533)	(251,834,343,206)	<i>Concession finance revenues</i>
Pendapatan ditagihkan ke PLN	538,588,293,983	452,942,092,427	<i>Revenue billed to PLN</i>
Penyesuaian pendapatan (beban) lain-lain	(4,005,931,068)	(23,227,671,141)	<i>Adjustment to other income (expenses)</i>
Penyesuaian lainnya	(110,774,151,375)	(96,052,098,291)	<i>Other adjustment</i>
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	374,872,793,701	312,523,056,055	<i>Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)</i>

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 16, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan, dan beban proyek konsesi.

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 16, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements, and related construction costs.

37. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Penyertaan saham dan investasi lainnya/ <i>Investment in shares and investment</i> Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Tiga Power Management	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> Penyertaan saham dan investasi lainnya/ <i>Investment in shares and investment</i>
Karyawan/ <i>Employee</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. Transactions and Balances with Related Parties

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Piutang usaha (Catatan 7)

a. Trade receivables (Note 7)

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	5,179,069,559	0.104%	--	0.00%	PT Mtiga Power Management
Jumlah	5,179,069,559	0.104%	--	0.00%	Total

b. Piutang lain-lain (Catatan 8)

b. Other receivables (Note 8)

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Mtiga Power Management	34,033,921,411	0.685%	33,313,094,892	0.773%	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	104,687,828	0.002%	70,968,358	0.002%	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	34,138,609,239	0.687%	33,384,063,250	0.775%	Total

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	
PT Bakti Bangun Patria	6,062,673,000	0.122%	1,730,183,000	0.040%	PT Bakti Bangun Patria
Karyawan	--	0.000%	227,579,695	0.005%	Employee
Jumlah	6,062,673,000	0.122%	1,957,762,695	0.775%	Total

d. Utang usaha (Catatan 16)

d. Trade payables (Note 16)

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	
PT Mtiga Power Management	--	--	22,078,426,588	0.980%	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	5,469,822,675	0.217%	3,790,684,884	0.168%	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah	5,469,822,675	0.217%	25,869,111,472	1.148%	Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk masing-masing sebesar Rp12.326.859.432 dan Rp18.709.592.826 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp12,326,859,432 and Rp18,709,592,826 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

38. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2022			2021			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:							Assets:
Kas dan bank	USD	675,097	10,619,956,428	USD	189,132	2,698,727,437	Cash on hand and in banks
	SGD	366	4,265,824	SGD	495	5,215,958	
Liabilitas:							Liabilities:
Utang usaha	EUR	(140,889)	(2,354,531,207)	EUR	(287,055)	(4,629,337,500)	Other payables
Wesel bayar	USD	--	--	USD	(700,000)	9,988,300,000	Promissory notes
Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih	USD	675,097	10,619,956,428	USD	889,132	(7,289,572,563)	Monetary assets (liabilities) in foreign currency - net
	SGD	366	4,265,824	SGD	495	5,215,958	
	EUR	(140,889)	(2,354,531,207)	EUR	(287,055)	(4,629,337,500)	

39. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

39. Basic Earnings (Loss) Per Share

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(30,957,931,378)	(5,495,621,546)	Net loss for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	220,000	220,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Rugi per Saham Dasar	(140,718)	(24,980)	Basic Loss per Share

40. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

40. Financial Risk Management Objective and Policies

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik terbaik.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practise.

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client, or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2022 and 2021:

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas dan bank	408,808,907,870	100,325,376,494	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64,808,735,001	42,978,122,988	Trade receivables
Piutang lain-lain	44,307,217,053	47,250,023,254	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	1,957,762,695	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,782,420,233,461	3,482,978,559,216	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	73,945,899,773	58,305,534,953	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4,380,353,666,158	3,733,795,379,600	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan bank	408,808,907,870	--	--	--	--	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	64,808,735,001	--	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	44,307,217,053	--	--	--	--	Other receivables
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	--	--	--	--	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,782,420,233,461	--	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	73,945,899,773	--	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	4,380,353,666,158	--	--	--	--	Total
	2021					
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired	
	Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days			
Kas dan bank	100,325,376,494	--	--	--	--	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	42,978,122,988	--	--	--	--	Trade receivables
Piutang lain-lain	47,250,023,254	--	--	--	--	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1,957,762,695	--	--	--	--	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,482,978,559,216	--	--	--	--	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembatasan)	58,305,534,953	--	--	--	--	Other assets (security deposit and restricted funds)
Jumlah	3,733,795,379,600	--	--	--	--	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, “Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang dari Grup masing-masing sebesar nihil dan Rp9.988.300.000, dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.816.510.613.775 dan Rp2.289.621.225.818 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

the amount due are still collectible. Lastly, “Past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company’s exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group’s promissory notes and long-term bank loans with floating interest rates.

The Company’s exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group’s promissory notes and long-term bank loans amounted to nihil and Rp9,988,300,000, respectively, and long-term bank loans amounted to Rp1,816,510,613,775 and Rp2,289,621,225,818 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group’s exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group’s policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp1.346.785.269.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang bfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2022 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp654.759.149, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2022 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp1,346,785,269.

Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risk which mainly arises from net monetary assets or liabilities that differ from the Group's functional currency.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European, and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, European Euro, and Singapore Dollar on December 31, 2022 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2022 will increase or decrease approximately by Rp654,759,149, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2022.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tabels provides the due date profile of Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	31,554,602,678	31,554,602,678	--	Trade payables
Utang lain-lain	10,823,328,591	10,823,328,591	--	Other payables
Beban akrual	15,357,816,979	15,357,816,979	--	Accrued expenses
Utang bank	1,660,807,764,613	70,377,225,102	1,590,430,539,511	Bank loans
Liabilitas sewa	4,518,495,476	4,472,147,517	46,347,959	Leases liabilities
Jumlah	1,723,062,008,337	132,585,120,867	1,590,476,887,470	Total
	2021			
	Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	26,017,367,359	26,017,367,359	--	Trade payables
Utang lain-lain	7,861,290,107	7,861,290,107	--	Other payables
Beban akrual	3,162,216,859	3,162,216,859	--	Accrued expenses
Wesel bayar	9,988,300,000	9,988,300,000	--	Promissory notes
Utang bank	2,159,394,811,162	66,436,894,516	2,092,957,916,646	Bank loans
Liabilitas sewa	2,777,668,411	2,347,104,554	430,563,857	Leases liabilities
Jumlah	2,209,201,653,898	115,813,173,395	2,093,388,480,503	Total

Jaminan

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 6, 7, dan 19).

Collateral

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2022 and 2021 (Notes 6, 7, and 19).

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen risiko modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah liabilitas	2,525,405,514,376	2,254,108,122,223	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	<u>408,808,907,870</u>	<u>100,325,376,494</u>	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas bersih	2,116,596,606,506	2,153,782,745,729	<i>Net liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>2,445,751,024,496</u>	<u>2,056,040,139,510</u>	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	<u>0,87</u>	<u>1,05</u>	<i>Liabilities-to-equity ratio</i>

41. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Capital risk management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of December 31, 2022 and 2021, the ratio calculation is as follows:

41. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang. Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

42. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities. Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- b. Long-term financial assets and liabilities. Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

42. Reclassification of Account

Multiple accounts on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 for the year ended on that date has been reclassified by the Group to match the presentation of its consolidated statement of financial position as of December 31, 2022. Details of the reclassification are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Sebelum	Reklasifikasi/	Setelah	
	Reklasifikasi/	Reclassification	Reklasifikasi/	
	Before	Reclassification	After	
	Reclassification	Reclassification		
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Utang Usaha	148,255,887	5,385,587,500	5,533,843,387	Account Payable
Utang Lain-lain	7,823,931,354	(5,385,587,500)	2,438,343,854	Other Payable

43. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp852,8 per kWh menjadi sebesar Rp1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen Kelima tersebut.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PT PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE, dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amendemen. Berdasarkan Amendemen VII atas PPA PLTM Silau 2 tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar $Rp850 \times F$ per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatra adalah 1,10 atau setara dengan Rp935 per kWh.

43. Significant Agreements and Commitment

Agreement premises PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp852.8 per kWh to Rp1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PT PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amandment VII of PPA for PLTM Silau 2 dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of $Rp850 \times F$ per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp935 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Amendemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

- PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp935 per kWh.
- Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan *energy* yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan *energy* ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

Berdasarkan *Addendum* Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Based on Amendment VIII PPA for PPA dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

- PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using *poer purvhase price* of Rp935 per kWh.
- In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp748 per kWh and starting in 2020 effectively.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into *Power Purchase Agreement* (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average *Power Supply* of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% *Capacity Factor* for the time of operation.

Based on the Fourth *Addendum* of the *Power Purchase Agreement* SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA 0020.Add/ABA. 01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment* dan *Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVARh) dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

- (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
- (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
- (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

*Based on the Amendment II of PPA 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment* and *Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVARh) imposed, in terms of the average power factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.*

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA P.ADD-003/DIR/ BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

- *(kWh export) x Rp/kWh based on contract value.*
- *(kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).*
- *(Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp385,38 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per kWh; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp469,22 per kWh menjadi Rp601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp517,16 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/ penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh

Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007, SMHP and PLN signed a PPA, under which PLN purchased electricity generated from SMHP's hydropower plant in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai, South Sulawesi. This Agreement is effective upon the time the agreement is signed for up to 25 years from the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp469.22 per kWh with details for Component (A) Rp385.38 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per; Component (D) Rp10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

Based on amendement of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp469.22 per kWh to Rp601 per kWh with details for Component (A) Rp517.16 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA 59/SNE/SPM /V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amendemen Keempat 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amendemen Kedua 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year. Based on the agreement, transaction price amounted to Rp787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh)

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp787,2 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI 014.1.AMD/ HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp787.2 per kWh currently.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation regarding with determination of sale and purchase price of electricity. The sale and purchase price of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp945 per kWh (*levelized* tarif), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

Pada tanggal 02 Agustus 2017, LTLE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan dan terukur pada titik transaksi sebesar USD 7,89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BBPe dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 15 (lima belas) tahun setelah Tanggap Operasi Komersial pembangkit. Harga jual beli tenaga listrik adalah sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2009 tanggal 13 November 2009 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen V 0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 tanggal 29

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

*On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp945 per kWh (*levelized* tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp689.11 per kWh.*

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) - Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

On August 2, 2017, LTLE and PT PLN (Persero) - Deli Serdang Region, North Sumatra signed a Power Purchase Agreement (Power Purchase Agreement - PPA) No. 1366/REN.01.01/DIRECTORS/2017. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is determined and measured at the transaction point of Cent USD 7.89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

On August 15, 2011, BBPe and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 15 (fifteen) years after the commercial operation of the plant. The sale and purchase price of electricity is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 31 of 2009 dated November 13, 2009 amounting to Rp656 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, most recently based on Amendment V 0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 dated 29 April

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

April 2016, mengenai kesepakatan antara PT PLN dan PT BBPe terkait Pembelian Tenaga Listrik dari PLTA kurang dari sama dengan 10 MW sebesar Rp850 per kWh pada titik transaksi dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016 dan tetap selama Jangka Waktu Jual Beli Tenaga Listrik.

Perjanjian dengan PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Pada tanggal 10 Desember 2021, LHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Sukarame dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Sukarame P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 396 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 4 Januari 2021, PHE telah melakukan kontrak kerjasama pembangunan proyek PLTM Aek Sibundong dengan PT Primautama Multi Daya (PMD) melalui Perjanjian Pembangunan Proyek PLTM Aek Sibundong P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 365 hari kalender sejak tanggal mulai pekerjaan.

2016, concerning an agreement between PT PLN and PT BBPe regarding the Purchase of Electricity from a Hydropower Plant of less than 10 MW of Rp850 per kWh at the point of the transaction and is valid from 1 May 2016 and remains throughout the Power Purchase Term.

Agreement premises PT Primautama Multi Daya

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

On December 10, 2021, LHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Sukarame through Project Development Agreement of PLTM Sukarame P.KJS-002/DIR/LHE/XII/2021 with a period of 396 calendar days from the start of work.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On January 4, 2021, PHE entered into cooperation contract with PT Primautama Multi Daya (PMD) for project development of PLTM Aek Sibundong through Project Development Agreement of PLTM Aek Sibundong P.KJS-001/DIR/PHE/I/2021 with a period of 365 calendar days from the start of work.

44. Informasi Tambahan atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

44. Additional Information On Transaction Not Affecting Cash Flows

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Significant non-cash investing activities

	2022 Rp	2021 Rp	
Peningkatan aset tetap melalui:			Increased in property, plant and equipment through:
Peningkatan liabilitas sewa	5,898,440,569	502,276,198	Increased in leases liabilities
Peningkatan konstruksi aset konsesi melalui:			Increased in construction of concession assets through:
Penurunan uang muka	2,270,431,585	--	Decreased in advance
Peningkatan proyek dalam penyelesaian melalui akuisisi Entitas Anak	--	7,988,235,294	Increased in project in-progress through aquisition a Subsidiaries
Peningkatan aset takberwujud melalui utang usaha	--	413,073,822	Increased in intangible assets through account payable

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	2021	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2022	
Liabilitas sewa	2,777,668,411	(4,157,613,504)	5,898,440,569	4,518,495,476	Leases liabilities
Biaya transaksi pinjaman	--	(28,608,000,000)	3,131,565,494	(25,476,434,506)	Loan arrangement
Biaya penerbitan obligasi	--	(15,457,164,087)	2,270,431,585	(13,186,732,502)	Bond issuance cost
Jumlah	2,777,668,411	(48,222,777,591)	11,300,437,648	(34,144,671,532)	Total

	2020	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2021	
Liabilitas sewa	8,998,923,485	(6,723,531,272)	502,276,198	2,777,668,411	Leases liabilities

45. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

45. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

46. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Tamaris Hidro bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Tamaris Hidro pada tanggal 29 Maret 2023.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

46. Completion of the Financial Statements

Management of PT Tamaris Hidro is responsible for the preparation of financial reports which was completed and approved for issuance by the Board of Directors of PT Tamaris Hidro on March 29, 2023.

Lampiran I

Attachment I

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			<i>Current Assets</i>
Kas dan bank	331,280,143,997	68,462,594,056	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	538,680,000	--	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	50,911,485,698	29,823,634,795	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1,107,086,085	1,035,978,222	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	864,933,268,949	229,291,476,547	<i>Related parties</i>
Pajak dibayar di muka	1,382,666,967	698,199,005	<i>Prepaid taxes</i>
Cadangan kewajiban sindikasi	29,124,048,948	--	<i>Reserved for syndicated</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	80,283,243,285	79,729,564,561	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	1,359,560,623,929	409,041,447,186	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan saham	327,191,706,417	326,292,390,695	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka penyertaan saham	932,099,002,962	879,080,465,123	<i>Advance for investments</i> <i>in shares of stock</i>
Aset tetap - bersih	15,904,447,573	15,798,974,332	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset takberwujud - bersih	--	--	<i>Intangible assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	25,630,043,175	27,561,976,771	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	23,155,399,054	3,082,149,450	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,323,980,599,181	1,251,815,956,371	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET	2,683,541,223,110	1,660,857,403,557	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			<i>Current Liabilities</i>
Utang usaha	189,590,798	--	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	104,645,668	265,425,023	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	146,660,228,063	232,046,914,020	<i>Related parties</i>
Beban akrual	94,254,579	228,764,363	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	59,440,967	124,719,608	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan ditangguhkan	--	2,786,201,243	<i>Deferred income</i>
Wesel bayar	--	9,988,300,000	<i>Promissory notes</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	4,210,032,752	2,173,951,888	<i>Current maturities of leases liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>151,318,192,827</u>	<u>247,614,276,145</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang			<i>Non-Current Liabilities</i>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	46,347,959	430,563,857	<i>Long-term leases liabilities - net of current maturities</i>
Utang obligasi	736,813,267,498	--	<i>Bonds payable</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228,488,480	--	<i>Employee benefits liabilities</i>
Utang lain-lain	7,922,720	--	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>737,096,026,657</u>	<u>430,563,857</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>888,414,219,484</u>	<u>248,044,840,002</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			<i>Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share</i>
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 220.000 saham	220,000,000,000	220,000,000,000	<i>Authorized, issued and fully paid capital - 220,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	33,135,625,425	33,135,625,425	<i>Additional paid-in capital</i>
Uang muka setoran modal	1,723,451,776,027	1,340,851,776,027	<i>Deposit for futures stock subscription</i>
Komponen ekuitas lainnya	(2,869,052,756)	(2,627,521,968)	<i>Other components of equity</i>
Defisit	(178,591,345,070)	(178,547,315,929)	<i>Deficit</i>
Jumlah Ekuitas	<u>1,795,127,003,626</u>	<u>1,412,812,563,555</u>	<i>Total Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,683,541,223,110</u>	<u>1,660,857,403,557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	6,587,800,000	5,196,651,613	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10,909,697,279	6,418,043,477	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR	(4,321,897,279)	(1,221,391,864)	GROSS LOSS
Pendapatan bunga	3,896,256,190	829,797,119	<i>Interest income</i>
Laba atas selisih kurs - bersih	(184,424,677)	192,736,458	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Laba atas penjualan aset tetap	--	1,052,102,102	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba penjualan aset takberwujud	--	3,489,336,988	<i>Gain on sale of intangible assets</i>
Beban keuangan	3,559,731,741	(1,687,967,834)	<i>Finance expenses</i>
Bagian atas laba bersih			<i>Equity in net income of Associated Entity</i>
Entitas Asosiasi	899,204,918	495,527,134	<i>Miscellaneous - net</i>
Lain-lain - bersih	(1,892,842,370)	(664,457,971)	
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN			INCOME (LOSS) BEFORE
MANFAAT PAJAK	1,956,028,523	2,485,682,132	PROVISION FOR TAX
TAKSIRAN (BEBAN) PAJAK	(2,000,057,664)	(5,564,006,943)	BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(44,029,141)	(3,078,324,811)	PROVISION FOR TAX (EXPENSE)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LOSS FOR THE YEAR
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) aktuarial	309,654,856	(1,762,670,064)	<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pajak penghasilan terkait	(68,124,068)	387,787,414	<i>Actuarial gains (loss)</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	241,530,788	(1,374,882,650)	<i>Income taxes</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	197,501,646	(4,453,207,461)	<i>Total other comprehensive income for the year, net after tax</i>
			TOTAL COMPREHENSIVE
			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN NET ASSET**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Subscription	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2021	220,000,000,000	33,135,625,425	1,212,371,776,027	(1,252,639,318)	(175,468,991,118)	1,288,785,771,016	Balance, January 1, 2021
Kerugian aktuarial	--	--	--	(1,374,882,650)	--	(1,374,882,650)	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	--	--	128,480,000,000	--	--	128,480,000,000	Deposit for futures stock subscription
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(3,078,324,811)	(3,078,324,811)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	220,000,000,000	33,135,625,425	1,340,851,776,027	(2,627,521,968)	(178,547,315,929)	1,412,812,563,555	Balance, December 31, 2021
Saldo, 1 Januari 2022	220,000,000,000	33,135,625,425	1,340,851,776,027	(2,627,521,968)	(178,547,315,929)	1,412,812,563,555	Balance, January 1, 2022
Kerugian aktuarial	--	--	--	(241,530,788)	--	(241,530,788)	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	--	--	382,600,000,000	--	--	382,600,000,000	Deposit for futures stock subscription
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(44,029,141)	(44,029,141)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	220,000,000,000	33,135,625,425	1,723,451,776,027	(2,869,052,756)	(178,591,345,070)	1,795,127,003,626	Balance, December 31, 2022

Lampiran IV

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	7,487,004,918	5,052,077,870	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(49,065,625,313)	(56,007,419,249)	Cash payment to suppliers, employee and other operations
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(41,578,620,395)	(50,955,341,379)	Cash payment for operating activities
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,896,256,190	829,797,119	Interest income receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(37,682,364,205)	(50,125,544,260)	Net cash used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian dari pengembangan proyek pihak ketiga	--	9,605,000,000	Refund from third parties project development
Penerimaan atas penjualan aset takberwujud	--	3,702,287,046	Received from sales of intangible assets
Penerimaan atas penjualan aset tetap	--	3,071,541,357	Received from sales of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(3,744,635,455)	(172,095,456)	Acquisition property, plant and equipment
Perolehan (pembayaran) penyertaan saham	(899,315,722)	(11,199,766,160)	Acquisition (payment) of investment in shares of stock
Perolehan (pembayaran) uang muka penyertaan saham	(53,018,537,839)	(98,149,151,325)	Acquisition (payment) of advance for investment in shares of stock
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(57,662,489,016)	(93,142,184,538)	Net cash provided by (used from) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan	(19,120,851,920)	(1,687,967,834)	Payment for financial expenses
Peningkatan uang muka setoran modal	382,600,000,000	128,480,000,000	Increase in deposit for futures stock subscription
Pembayaran liabilitas sewa	(2,036,080,864)	(5,172,019,088)	Payment for leases liabilities
Pembayaran wesel bayar	(9,988,300,000)	(26,012,100,000)	Payment of promissory note
Pinjaman kepada Entitas Anak terkait penerbitan obligasi	(742,726,117,125)	72,512,596,119	Loan to Subsidiaries of bond issuance
Pembayaran dana dalam pembatasan	(566,246,929)	--	Payment of funds within restrictions
Penerimaan dari Utang Obligasi	750,000,000,000	--	Received from bonds payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	358,162,403,162	168,120,509,197	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	262,817,549,941	24,852,780,399	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	68,462,594,056	43,609,813,657	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	331,280,143,997	68,462,594,056	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR